



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

AKADEMI
KEPERAWATAN
PEMERINTAH
KABUPATEN NGAWI



TAHUN
2017 – 2031

YAYASAN PENDIDIKAN
KESEHATAN KETONGGO
AKADEMI KEPERAWATAN
PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
2017



KEPUTUSAN

DIREKTUR AKADEMI KEPERAWATAN PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
Nomor: 422/077.A/404.102.28/III/2017

Tentang

PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN AKADEMI KEPERAWATAN PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI

Direktur Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

- Menimbang :**
1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Pengembangan Akper Pemkab Ngawi perlu adanya Rencana Jangka Panjang yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Akper Pemkab Ngawi Tahun 2017-2031.
 2. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan mengenai Rencana Induk Pengembangan (RIP) dengan Surat Keputusan yang ditandatangani oleh Direktur Akper Pemkab Ngawi.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 jo. PP No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 4. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- Memperhatikan :**
1. Surat Keputusan Ketua Yayasan Nomor: 115.A/YPKK/II/2017 tentang Statuta Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi
 2. Surat Keputusan Direktur Nomor: 421/021.A/404.102.28/I/2017 tentang Penetapan VMTS Program Studi D3 Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi
 3. Hasil Rapat Pimpinan Akademi Keperawatan



YAYASAN PENDIDIKAN KESEHATAN KETONGGO
AKADEMI KEPERAWATAN PEMKAB NGAWI
Jl. Dr. Wahidin No. 49 Ngawi ☎ (0351) 744859, 749569 Ngawi

Pemerintah Kabupaten Ngawi tanggal 10 Pebruari 2017.

MEMUTUSKAN

**Menetapkan,
Pertama**

Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi tahun 2017-2031 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini

Kedua

Rencana Strategis (Renstra) Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi tahun 2017-2031 sebagaimana dimaksud pada diktum pertama menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi dalam jangka waktu 15 (lima belas) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan lingkungan strategisnya

Ketiga

RIP Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi tahun 2017-2031 sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama menjadi pedoman dalam penyusunan program kerja dan anggaran yang mencerminkan strategi pelaksanaan misi dan pencapaian visi institusi dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur

Kelima

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya

Ditetapkan di : Ngawi, 21 Maret 2017
Direktur

AKPER PEMKAB NGAWI



Siti Maimunah, S. Kep., Ns, M. Kes

Salinan disampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan
2. Wakil Direktur I, II, III
3. Ketua Program Studi
4. Ketua Senat Akademik
5. Ketua Unit Penjaminan Mutu

VISI MISI INSTITUSI

VISI INSTITUSI

Menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, berjiwa pancasila dan berwawasan global pada bidang kesehatan sesuai kebutuhan lulusan pada tahun 2031.

MISI INSTITUSI:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang kesehatan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan (IPTEKKes) yang berakhlak mulia.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kesehatan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan (IPTEKKes).
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan (IPTEKKes) dalam rangka mensejahterakan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang sehat dengan memperhatikan pengembangan SDM dan sarana prasarana untuk menunjang keunggulan institusi
5. Menyelenggarakan kerja sama dengan *stakeholders* dan institusi di tingkat nasional dan internasional dalam rangka mendukung kegiatan akademik dan non akademik.

TUJUAN INSTITUSI:

1. Menghasilkan lulusan bidang kesehatan yang kompeten, jujur, disiplin, bertanggung jawab dalam memberikan layanan kesehatan sesuai bidangnya.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah di bidang kesehatan secara berkala yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan secara berkala dalam rangka menyejahterakan masyarakat dan digunakan sebagai bahan ajar di perkuliahan.
4. Menghasilkan tata kelola pendidikan tinggi yang sehat dengan memperhatikan pengembangan SDM dan sarana prasarana untuk menunjang keunggulan institusi
5. Menghasilkan kerja sama dengan stakeholders dan institusi lain di tingkat nasional dan internasional dalam rangka pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik

SASARAN :

Sasaran dari Akper Pemkab Ngawi adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan (Kurikulum, Mahasiswa dan Alumni)
2. Penelitian
3. Pengabdian kepada Masyarakat
4. Tata Kelola, Sumber Daya Manusia, dan Sarana Prasarana
5. Kerjasama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya lah sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan [RIP] Institusi Akper Pemkab Ngawi 2017-2031 sesuai rencana. Tujuan dari penyusunan RIP adalah untuk memberikan arah dan tujuan pengembangan Institusi Akper Pemkab Ngawi kedepan, sesuai visi, misi dan tujuan dan sasaran (VMTS) yang ingin dicapai. RIP yang kami susun akan ditindaklanjuti Rencana Strategis [Renstra] dan Rencana Operasional [Renop]. Disamping itu RIP ini disusun dalam rangka memenuhi standar akreditasi institusi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika yang telah memberikan masukan dan saran sehingga RIP ini bias terselesaikan dengan baik, Akhir kata RIP Institusi Akper Pemkab Ngawi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan.
Terima Kasih.

Ngawi, Maret 2017

Direktur

SITI MAIMUNAH, Skep.Ns, MKes.

TIM PENYUSUN RENCANA RIP 2017– 2031

1. Penanggung Jawab : Siti Maimunah, S.Kep.,Ns., M.Kes (Direktur)
2. Ketua Tim Penyusun : Rini Komalawati, S.Kep.,Ns., M.Kes (Pudir I)
3. Sekretaris : Erwin Kurniasih, M.Kep (Senat Akademik)
4. Anggota : Edy Prawoto, M.Kep (Pudir III)
Marwan, SST., MPH (Pudir II)
Tri Admadi, S.Kep.,Ns., M.Kes (UPM)
Raudhotun Nisak, M.Kep (UPM)
Nurul Hidayah, S.Kep.,Ns., M.Gizi (LPPM)
Pariyem, S.Kep.,Ns. (Ka.UPT)

DAFTAR ISI

Surat Keputusan	ii
Visi Misi Institusi.....	iv
Kata Pengantar.....	vi
TIM PENYUSUN RENCANA RIP 2017– 2031.....	vii
DAFTAR ISI	viii
TIM PENYUSUN RENCANA RIP 2017– 2031.....	vii
TIM PENYUSUN RENCANA RIP 2017– 2031.....	vii
1.2 Tujuan Dan Manfaat	1
1.3 Landasan Hukum.....	2
BAB II Profil AKPER PEMKAB NGAWI.....	3
2.1 Sejarah Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi	3
2.2 Visi dan Misi	3
2.3 Tujuan Akper Pemkab Ngawi	4
2.4 Sasaran	5
2.5 Tata Nilai	5
BAB III Analisis Lingkungan	6
3.1 Lingkungan Internal	6
3.2 Lingkungan Eksternal	11
BAB IV Isu Strategis, Arah Pengembangan dan Kebijakan Dasar	15
4.1 Tahap I (2017-2021) : Akper Pemkab Ngawi <i>Teaching University</i>	16
4.2 Tahap II (2012-2026) : Akper Pemkab Ngawi <i>Excellent Teaching University</i> ...	17
4.3 Tahap III (2027-2031) : Akper Pemkab Ngawi <i>Pre-Research University</i>	17
BAB V Strategi Dasar, Kebijakan Dasar dan Indikator Kinerja.....	vii
BAB VI Penutup	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi (Akper Pemkab Ngawi) adalah institusi pendidikan D3 Keperawatan yang berada di Kabupaten Ngawi yang merupakan konversi dari SPKD Ngawi dengan SK konversi tahun 1998. Sebagai salah satu Perguruan tinggi kesehatan, Akper Pemkab Ngawi dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi belum mencapai hasil yang maksimal, sementara tuntutan terhadap kualitas lulusan semakin meningkat. Oleh karena itu masih perlu di perbaiki dan disempurnakan untuk sampai pada kualitas lulusan yang unggul dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, berjiwa Pancasila dan berwawasan global pada bidang kesehatan.

Keberhasilan pencapaian institusi Akper Pemkab Ngawi akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP pertama disusun pada tahun 2013 untuk rencana pengembangan program studi. RIP kedua disusun untuk pengembangan institusi yang berlaku sejak 2017 sampai dengan 2031.

Penyusunan RIP diawali dengan *focus group discussion* (FGD) dan lokakarya untuk menampung aspirasi dari sivitas akademika, alumni, yayasan, *stakeholder* dan pengguna. Hasil yang diperoleh kemudian disusun dan ditetapkan melalui SK Direktur untuk disosialisasikan kepada sivitas akademika Akper Pemkab Ngawi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyusunan RIP adalah memberikan gambaran yang dinamis terkait dengan kondisi Akper Pemkab Ngawi selama 15 tahun ke depan yang meliputi : Kinerja/Capaian, dan analisis sebagai dasar pengembangan Akper Pemkab Ngawi menuju keadaan yang diinginkan kedepan.

RIP menjadi pedoman bagi seluruh civitas academia Akper Pemkab Ngawi yang bersangkutan dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan

operasional kampus sehingga semua menjadi searah dan focus pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah di jabarkan kedalam pengembangan sumber daya, input, proses dan output dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur pencapaiannya. Dalam menentukan kebijakan operasional dan pengembangan institusi, Akper Pemkab Ngawi melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi yang juga digunakan sebagai parameter perkembangan situasi global.

1.3 Landasan Hukum

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institusi Akper Pemkab Ngawi 2017-2031 disusun dengan memperhatikan:

- 1) UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3) PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standart Nasional Pendidikan
- 4) PP Nomor 04 Tahun 2014 Tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 5) Perment Ristek Dikti No. 100 Tahun 2016, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan pendirian, Perubahan, Pencabutan izin PTS.
- 6) Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualitas Nasional Indonesia
- 7) Permendikbud No 49 tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi
- 8) Permenristedikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- 10) Borang Akreditasi BAN-PT
- 11) Statuta Akper Pemkab Ngawi

BAB II

PROFIL AKPER PEMKAB NGAWI

2.1. Sejarah Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

Institusi Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi (Akper Pemkab Ngawi) merupakan konversi dari Sekolah Perawat Kesehatan Daerah (SPKD) Pemerintah Kabupaten Ngawi yang didirikan pada tanggal 23 Oktober 1998. Akper Pemkab Ngawi awalnya dibawah binaan Departemen Kesehatan melalui Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Setelah disahkannya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional maka pemerintah kabupaten tidak boleh membawahi atau memiliki Pendidikan Tinggi, sehingga pada tahun 2006 dibentuklah Yayasan Pendidikan Kesehatan Ketonggo Ngawi sebagai syarat untuk menaungi pengelolaan pendidikan tinggi Akper Pemkab Ngawi. Selanjutnya, institusi Akper Pemkab Ngawi menjadi perguruan tinggi swasta dibawah pembinaan Kopertis wilayah VII. Institusi Akper Pemkab Ngawi terakhir mengajukan akreditasi prodi pada tahun 2014 dan oleh BAN-PT mendapatkan peringkat akreditasi B.

2.2. Visi Dan Misi

VISI:

“Menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, berjiwa pancasila dan berwawasan global pada bidang kesehatan sesuai kebutuhan lulusan pada tahun 2031.”

Dari visi Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi, ada beberapa pengertian yaitu **Unggul** artinya Akademi Keperawatan mampu bersaing dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi.

Menghasilkan artinya mencetak lulusan di bidang Diploma Tiga (D3) Keperawatan

Kompeten arti lulusan memiliki kecakapan dan keterampilan dalam bidang keperawatan.

Berjiwa Pancasila artinya Sikap memaknai setiap sila pada pancasila dengan menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

Berwawasan Global artinya suatu proses pendidikan yang bertujuan mempersiapkan lulusan yang profesional dengan memahami perubahan masyarakat dunia.

Pengguna Lulusan arti instansi atau *stakeholders* yang mempekerjakan dan melibatkan lulusan Diploma Tiga (D3) Keperawatan.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang kesehatan yang berorientasi pada Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) kesehatan yang berakhlak mulia.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kesehatan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) kesehatan dalam rangka menyejahterakan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang sehat dengan memperhatikan pengembangan SDM dan sarana prasarana untuk menunjang keunggulan institusi
5. Menyelenggarakan kerja sama dengan *stakeholders* dan institusi di tingkat nasional dan internasional dalam rangka mendukung kegiatan akademik dan non akademik.

2.3. Tujuan Akper Pemkab Ngawi

1. Menghasilkan lulusan bidang kesehatan yang kompeten, jujur, disiplin, bertanggung jawab dalam memberikan layanan kesehatan sesuai bidangnya.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah di bidang kesehatan secara berkala yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan secara berkala dalam rangka menyejahterakan masyarakat dan digunakan sebagai bahan ajar di perkuliahan.
4. Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang sehat dengan memperhatikan pengembangan SDM dan sarana prasarana untuk menunjang keunggulan institusi
5. Mewujudkan kerja sama dengan stakeholders dan institusi lain di tingkat nasional dan internasional dalam rangka pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik

2.4. Sasaran

Sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Akper Pemkab Ngawi adalah sebagai berikut:

1. Sasaran bidang pendidikan (kurikulum, mahasiswa dan alumni)
2. Sasaran bidang penelitian
3. Sasaran bidang pengabdian kepada masyarakat
4. Sasaran bidang tata kelola pendidikan tinggi (tata pamong, SDM, sarpras)
5. Sasaran bidang kerjasama

2.5. Tata Nilai

Tata nilai yang diterapkan di Akper Pemkab Ngawi adalah Jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

1. Jujur artinya dapat dipercaya, setia, adil dan tulus serta tidak adanya kebohongan atau penipuan. Sifat jujur termasuk ke dalam salah satu sifat baik yang dimiliki manusia. Orang yang mempunyai sifat jujur merupakan orang berbudi mulia dan orang yang beriman.
2. Disiplin artinya rasa taat dan patuh terhadap nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawabnya atau patuh terhadap peraturan, pengawasan dan pengendalian. Disiplin merupakan sikap yang selalu tepat janji sehingga orang lain percaya.
3. Bertanggung jawab adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan suatu kewajiban karena adanya dorongan di dalam dirinya (panggilan jiwa)

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN

Analisis Lingkungan Akper Pemkab Ngawi ini dilakukan terhadap VMTS Akper Pemkab Ngawi yakni: (1) Pendidikan (Kurikulum, Mahasiswa dan Alumni); (2) Penelitian; (3) Pengabdian kepada Masyarakat; (4) Tata Kelola, Sumber Daya Manusia, dan Sarana Prasarana; (5) Kerjasama. Analisis evaluasi diri Akper Pemkab Ngawi dilakukan dan mengacu pada keadaan yang diharapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Institusi D3 Keperawatan. Adapun analisis evaluasi diri pada Institusi Akper Pemkab Ngawi sebagai berikut:

3.1. Lingkungan internal

NO	Komponen	Kekuatan	Kelemahan
1	Visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian	<p>a. Seluruh civitas akademika mempunyai komitmen yang kuat untuk melaksanakan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.</p> <p>b. Visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian Institusi Akper Pemkab Ngawi selaras dengan kebutuhan stakeholders.</p> <p>c. Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi Akper Pemkab Ngawi mencerminkan pencapaian kompetensi dan kualitas lulusan Institusi Akper Pemkab Ngawi.</p> <p>d. Mendapat dukungan anggaran dari yayasan untuk pencapaian visi, misi, tujuan sasaran dan rencana strategi yang sudah ditetapkan</p> <p>e. Memiliki jejaring/kemitraan yang cukup luas antara Akper Pemkab Ngawi dengan lahan praktik mahasiswa.</p> <p>f. Visi misi sudah tersosialisasikan secara merata kepada civitas akademika dan alumni.</p>	<p>a. Visi dan misi Akper Pemkab Ngawi belum dipahami secara maksimal dan berkesinambungan kepada <i>stakeholder</i>.</p> <p>b. Aplikasi visi, misi belum terwujud secara maksimal dalam budaya kerja.</p>

2	Kurikulum, dan Proses pembelajaran	<p>a. Sudah tersusunnya kurikulum di Akper Pemkab Ngawi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan mendasar pada kurikulum SN DIKTI</p> <p>b. Kurikulum relevan dengan visi, misi, sasaran dan tujuan Akper Pemkab Ngawi dan tercakup di dalamnya wawasan pengetahuan yang menjawab tuntutan dan kebutuhan yang menjamin kualitas lulusan dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p>c. Adanya praktisi yang terlibat dalam proses pembelajaran.</p> <p>d. Tersedia akses internet (Wi-Fi) sehingga menumbuhkan interaksi dan suasana akademik yang kondusif antara dosen dan mahasiswa.</p>	<p>a. Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan pasar sehingga mengurangi daya saing lulusan dalam dunia kerja</p> <p>b. Penerapan model pembelajaran <i>student center learning</i> masih perlu dioptimalkan</p> <p>c. Penerapan dalam proses belajar mengajar secara online antara dosen dengan mahasiswa belum terlaksana.</p> <p>d. Terbatasnya bahan ajar berupa buku atau modul ditulis dari dosen</p>
3	Mahasiswa dan lulusan	<p>a. Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa sesuai dengan buku pedoman penerimaan mahasiswa baru secara selektif melalui uji tulis, uji kesehatan dan wawancara.</p> <p>b. Akper Pemkab Ngawi menerima calon mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia melalui jalur umum, prestasi (akademik dan non akademik) dan mandiri.</p> <p>c. Mahasiswa mampu menyesuaikan diri di lingkungan kampus dengan</p>	<p>a. Rasio jumlah dosen dan jumlah mahasiswa yang belum sesuai dengan standar SN-DIKTI</p> <p>b. Memiliki layanan pusat karir belum optimal dalam mengupdate lowongan pekerjaan baik dalam maupun luar negeri</p>

		<p>baik melalui pengenalan program studi dan bela negara.</p> <p>d. Kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) mendapatkan dukungan sarana dan prasarana sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kepribadian, karakter dan kecerdasan sosial.</p> <p>e. Adanya program beasiswa internal (Akper Pemkab Ngawi) dan eksternal (bidikmisi dan PPA dari Kemenristek Dikti dan BNI)</p> <p>f. Masa tunggu lulusan rata-rata 3 bulan setelah hasil uji kompetensi.</p> <p>g. Lulusan sebagian besar bekerja di bidang keperawatan di wilayah lokal, dan nasional</p> <p>h. Adanya forum komunikasi bagi alumni Akper Pemkab Ngawi dalam bentuk ikatan alumni (Iluni) Akper Pemkab Ngawi</p>	<p>c. Kepercayaan diri, kreativitas inovasi dan keaktifan mahasiswa dan alumni masih kurang</p> <p>d. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang lapangan pekerjaan lulusan kesehatan</p> <p>e. Belum maksimalnya tracer study yang dilakukan oleh pusat karir</p> <p>f. Kurangnya minat lulusan untuk mengambil kesempatan bekerja di luar negeri</p>
4	Penelitian	<p>a. Adanya roadmap penelitian sebagai pedoman pelaksanaan penelitian</p> <p>b. Semua dosen sudah melaksanakan kegiatan penelitian</p> <p>c. Tersedia anggaran dana untuk kegiatan penelitian yang berasal dari hibah internal maupun hibah dikti.</p> <p>d. Memiliki jurnal internal yang ber-ISSN dan berbasis OJS</p> <p>e. Tersedianya sarana publikasi ilmiah dosen dalam jurnal ilmiah ber-ISSN baik internal maupun eksternal.</p> <p>f. Adanya kewajiban dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>	<p>a. Jurnal ilmiah yang dimiliki Akper Pemkab Ngawi belum terakreditasi Nasional.</p> <p>b. Belum adanya hak kekayaan intelektual sebagai luaran dari penelitian</p> <p>c. Masih kurangnya jumlah bahan ajar berbasis penelitian</p>
5	Pengabdian Kepada	<p>a. Adanya roadmap pengabdian kepada masyarakat sebagai</p>	<p>a. Jurnal ilmiah yang dimiliki</p>

	Masyarakat	<p>pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>b. Semua dosen sudah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>c. Tersedia anggaran dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang berasal dari hibah internal maupun hibah dikti.</p> <p>d. Tersedianya sarana publikasi ilmiah dosen dalam jurnal ilmiah ber-ISSN baik internal maupun eksternal.</p> <p>e. Program pengabdian kepada masyarakat secara berkala yang dilakukan bersama dosen dan mahasiswa yang diagendakan setiap tahun.</p> <p>f. Adanya kewajiban dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat.</p>	<p>belum terakreditasi Nasional</p> <p>b. Belum adanya hak kekayaan intelektual sebagai luaran dari pengabdian masyarakat.</p> <p>c. Masih kurangnya jumlah bahan ajar berbasis pengabdian masyarakat</p>
6	Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu	<p>a. Sistem tata pamong pada Akper Pemkab Ngawi menganut sistem kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.</p> <p>b. Prodi D3 Keperawatan Akper Pemkab Ngawi sudah terakreditasi B oleh BAN PT</p> <p>c. Akper Pemkab Ngawi telah memiliki struktur organisasi dengan tugas, pokok, dan fungsi yang jelas pada setiap unit kerja</p> <p>d. Setiap perencanaan program kegiatan dilaksanakan dengan musyawarah dan hasilnya disosialisasikan ke pihak terkait</p> <p>e. Adanya sistem penjaminan mutu internal</p>	<p>a. Sistem penjaminan mutu kurang dipahami dengan baik di lingkungan Akper Pemkab Ngawi</p> <p>b. Umpan balik audit mutu internal akademik belum optimal</p> <p>c. Akper Pemkab Ngawi belum terakreditasi Institusi oleh BAN PT</p>
7	Sumber Daya Manusia	<p>a. Kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan diadakan secara terencana sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>b. Pengembangan sumber daya</p>	<p>a. Rasio jumlah dosen dan jumlah mahasiswa yang belum sesuai</p>

		<p>manusia bagi dosen dan kependidikan berjalan dengan baik</p> <p>c. Dosen aktif dalam kegiatan ilmiah dan organisasi PPNI, AIPVIKI, APTISI, AIPTINAKES.</p> <p>d. Dosen yang telah memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli ada 5 orang</p> <p>e. Adanya beasiswa institusi dan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) untuk studi lanjut</p>	<p>dengan standart SN-DIKTI</p> <p>b. Belum ada dosen dengan jabatan akademik di tingkat lektor dan lektor kepala</p> <p>c. Masih ada tenaga kependidikan yang pendidikannya SMA</p> <p>d. Masih kurangnya tenaga laboran.</p>
8	Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi	<p>a. Adanya dukungan anggaran dari Yayasan untuk pengembangan Akper Pemkab Ngawi</p> <p>a. Adanya perencanaan keuangan yang tertuang dalam RAB yang dibuat setiap tahun.</p> <p>b. Pengembangan sarana dan prasarana mendapatkan dukungan dana dari pihak internal maupun eksternal</p> <p>c. Adanya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan akademik dan nonakademik</p> <p>d. Tersedianya sistem informasi berbasis Teknologi Informasi (TI) via website yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan civitas akademika</p>	<p>a. Ketersediaan alat-alat dan gedung untuk praktek laboratorium masih belum optimal.</p> <p>b. Administrasi keuangan belum menggunakan sistem online.</p> <p>c. Sistem informasi masih semi online</p> <p>d. Belum adanya audit eksternal keuangan dari akuntan publik</p>
9	Kerjasama	<p>a. Memiliki MoU dengan instansi lain dalam hal pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi</p> <p>b. Sudah terlasananya MoA dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi</p>	<p>a. Kerjasama kemitraan penelitian dengan pihak eksternal yang masih terbatas</p> <p>b. Belum adanya Mou dengan luar negeri</p>

3.2. Lingkungan eksternal

NO	Komponen	Peluang	Ancaman
1	Visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian	<p>a. Peningkatan daya serap lulusan dan animo masyarakat terhadap kredibilitas institusi</p> <p>b. Peningkatan status akreditasi dan pengembangan institusi</p>	Tuntutan lingkungan eksternal berubah secara cepat terhadap lembaga pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan berkualitas.
2	Kurikulum, dan Proses pembelajaran	<p>a. Kesesuaian kurikulum PT dengan SN DIKTI memungkinkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing</p> <p>b. Perkembangan IPTEK yang makin pesat dapat mengoptimalkan kualitas dan inovasi proses pembelajaran yang berorientasi pada <i>student centered learning</i></p> <p>c. Fasilitas praktik yang digunakan terutama rumah sakit yang terakreditasi paripurna sehingga mempunyai banyak jenis kasus dan mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman lebih banyak.</p>	<p>a. Semakin banyak PT di Indonesia yang menggunakan kurikulum yang lebih kompetitif dan lebih menarik bagi calon mahasiswa</p> <p>b. Adanya pasar bebas Asean (MEA) yang menuntut kurikulum sesuai kebutuhan global.</p>
3	Mahasiswa dan lulusan	<p>a. Adanya program peningkatan kemampuan mahasiswa melalui hibah PKM, kompetisi-kompetisi akademik dan non akademik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa</p> <p>b. Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu</p> <p>c. Perkembangan dunia usaha membuka peluang kerja bagi lulusan untuk berwirausaha</p> <p>d. Meningkatnya minat pihak</p>	<p>a. MEA memungkinkan masuknya tenaga asing di Indonesia</p> <p>b. Terjadi pergeseran trend peminatan di bidang kesehatan, karena anak muda memiliki kecenderungan minat di bidang IT</p>

		eksternal untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi sehingga peluang penyerapan lulusan semakin besar.	
4	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya peluang hibah kompetitif dari Kemenristekdikti b. Terbukanya peluang melakukan publikasi dari hasil penelitian di jurnal internal dan eksternal c. Peningkatan cluster perguruan tinggi melalui penelitian d. Adanya kemudahan akses dari Kemenristek Dikti tentang pengelolaan luaran (HaKI, buku ajar, paten dst) dan akses informasi ilmiah secara online 	<ul style="list-style-type: none"> a. Program pendanaan hibah eksternal yang semakin kompetitif b. Semakin banyak jurnal yang tidak memiliki kredibilitas (predator)
5	Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya peluang hibah kompetitif dari Kemenristekdikti b. Terbukanya peluang melakukan publikasi dari hasil pengabdian masyarakat di jurnal internal dan eksternal c. Peningkatan cluster perguruan tinggi melalui pengabdian masyarakat d. Adanya kemudahan akses dari Kemenristek Dikti tentang pengelolaan luaran (HaKI, buku ajar, paten dst) dan akses informasi ilmiah secara online 	<ul style="list-style-type: none"> a. Program pendanaan hibah eksternal yang semakin kompetitif b. Semakin banyak jurnal yang tidak memiliki kredibilitas (predator)
6	Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> a. Peluang keterlibatan dosen dalam organisasi profesi dan organisasi lain b. Respon positif pihak luar terhadap lembaga institusi c. Meningkatkan citra 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingginya persaingan antar perguruan tinggi sejenis dan tuntutan <i>stakeholder</i> yang cepat dan beragam

		<p>Akper Pemkab Ngawi melalui penerapan SPMI dan penjaminan mutu eksternal (akreditasi BAN PT) untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat</p> <p>d. Adanya kesempatan mendapatkan hibah dari pemerintah untuk penguatan kelembagaan dan beasiswa bagi dosen serta peningkatan keterampilan bagi SDM</p> <p>e. Adanya peningkatan mutu institusi</p>	<p>b. Semakin tingginya tuntutan akan standar mutu lulusan dan pengelolaan lembaga institusi pendidikan.</p>
7	Sumber Daya Manusia	<p>a. Banyak peluang untuk mendapatkan bantuan dana dalam bentuk hibah</p> <p>b. Adanya kesempatan untuk mengembangkan diri bagi dosen dan kependidikan</p>	<p>a. Adanya pasar global yang menawarkan kesempatan berkarir bagi dosen dan kependidikan yang lebih baik</p> <p>b. Perubahan peraturan pemerintah bahwa dosen minimal S2</p> <p>c. Penetapan peraturan yang terkait dengan pengurusan NIDN, jabatan fungsional dosen, dan sertifikasi dosen</p> <p>d. Adanya kebutuhan akan dosen tetap bagi institusi lain yang sejenis.</p>
8	Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi	<p>a. Pembiayaan dari pihak eksternal dapat meningkatkan sarana dan prasarana</p> <p>b. Tersedianya sistem informasi berbasis TI memungkinkan layanan</p>	<p>a. Perkembangan IPTEK menuntut ketersediaan dana yang cukup besar untuk melengkapi dan pemutakhiran</p>

		kegiatan akademik maupun non akademik secara online	fasilitas pembelajaran b. Persaingan dengan perguruan tinggi sejenis berdampak pada penurunan sumber dana internal
9	Kerjasama	c. Meningkatnya kesempatan untuk melakukan <i>benchmarking</i> dan kerjasama dengan institusi lainnya d. Banyaknya rumah sakit dan institusi kesehatan yang dapat dijadikan mitra untuk pengembangan program dan tridharma PT	a. Ketatnya persaingan kerjasama antara pihak pengguna lulusan dengan perguruan tinggi terkait

BAB IV

ISU STRATEGIS, ARAH PENGEMBANGAN, DAN KEBIJAKAN DASAR

A. Isu Strategis

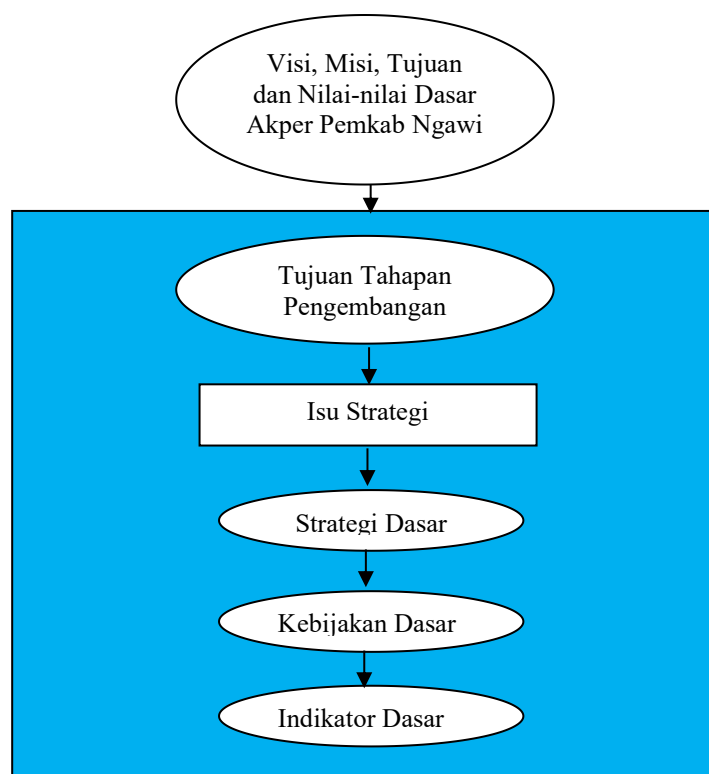
Isu strategis berikut ditentukan berdasarkan Analisa SWOT antar komponen.

Berikut 8 isu strategis di Akper Pemkab Ngawi :

1. Kurikulum belum sepenuhnya menghasilkan lulusan yang berdaya saing sesuai dengan kebutuhan pasar kerja
2. Pengembangan softskill mahasiswa, layanan mahasiswa dan alumni, serta *tracer study* belum dikelola secara optimal
3. Minimalnya publikasi penelitian
4. Minimalnya publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat
5. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu perguruan tinggi belum optimal
6. Kualifikasi dan jumlah dosen maupun kependidikan masih sebatas standart minimal
7. Pemenuhan sarana dan prasarana yang berbasis IT belum optimal
8. Minimalnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri (MoU) dan MoA

B. Arah Pengembangan

Pada bab ini juga disajikan analisis untuk prediksi situasi yang akan terjadi di masa akan datang serta arah pengembangan PT periode 2017-2031 dengan pertimbangan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman). Akper Pemkab Ngawi konsisten dan komitmen untuk menangkap peluang dan tetap mengantisipasi tantangan setiap saat. Langkah-langkah yang sedang ditempuh untuk pengembangan institusi dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang terjadi. Pengembangan lima belas tahun ke depan maka disusun *blue print* tahap pengembangan.



Gambar 1. Alur arah Pengembangan Akper Pemkab Ngawi

4.1. Tahap I (2017-2021) : Akper Pemkab Ngawi *Teaching University*

Akper Pemkab Ngawi merupakan institusi pendidikan tinggi dalam bidang kesehatan yang mampu melakukan *delivering and transforming of knowledge*. Tahap pertama ini diarahkan pada peningkatan kualitas lulusan yang berjiwa pancasila yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi sehingga mampu bersaing di tingkat regional. Perwujudan dari tahap ini tampak dari berbagai komponen pendidikan dan pengajaran yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan (iptekkes). Langkah yang dilakukan untuk pencapaian pengembangan tersebut dengan penataan berbagai unsur seperti pengelolaan tata pamong dan lembaga baik, pengembangan sumber daya manusia, dan kurikulum yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Upaya ini juga didukung oleh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik oleh dosen maupun mahasiswa. Tahap ini digunakan sebagai dasar pada tahap berikutnya.

4.2. Tahap II (2022-2026) : Akper Pemkab Ngawi *Excellent Teaching University*

Tahap kedua ini Akper Pemkab Ngawi menjadi *Excellent Teaching University* dimana pengembangannya diarahkan pada peningkatan kualitas lulusan yang berjiwa Pancasila, berwawasan global, dan mampu bersaing di tingkat Nasional. Pada tahap ini pengembangan akademik tidak hanya berfokus pada *delivering and transforming of knowledge* tetapi meningkat menjadi *creating knowledge*. Langkah yang ditempuh selain dengan melanjutkan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi, juga meningkatkan standar akademik unggul (*excellent academic standard*) yang setara dengan perguruan tinggi yang terakreditasi unggul dengan upaya peningkatan status akreditasi. Akper Pemkab Ngawi juga perlu mengembangkan berbagai kerjasama dengan pihak-pihak terkait serta dapat mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam program pendidikan dan pengajaran. Perubahan Akper Pemkab Ngawi menjadi *Excellent Teaching University* diharapkan mampu untuk mendukung perubahan status dari bentuk akademi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.

4.3. Tahap III (2027-2031) : Akper Pemkab Ngawi *Pre-Research University*

Kelanjutan pada pengembangan tahap III diarahkan pada peningkatan kualitas lulusan yang berwawasan global, berjiwa Pancasila dan mampu bersaing di tingkat Asean. Pencapaian pada tahap ini dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok keilmuan dosen dalam pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi. Outcome dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat diintegrasikan ke dalam pendidikan dan pengajaran. Upaya lain dengan dengan penambahan kemampuan penguasaan bahasa asing dalam pencapaian wawasan global. Untuk menunjang kelancaran kegiatan institusi, maka pada tahap ini sumber pendapatan tidak hanya mengandalkan pemasukan dari mahasiswa berupa SPP dan DPP, namun juga berasal dari pengelolaan badan usaha milik kampus.

Tabel 4.1.
Sasaran dan Target Capaian Akper Pemkab Ngawi
2017-2031

Komponen / Tahapan (Road Map)	Tahap I Akper Pemkab Ngawi Teaching University (2017-2021)	Tahap II Akper Pemkab Ngawi Excellent Teaching University (2022-2026)	Tahap III Akper Pemkab Ngawi Pre-Research University (2027-2031)
Strategi	Memperkuat tata pamong, pengembangan SDM, sarana dan prasarana serta kurikulum yang berbasis KKNI untuk mendukung output lulusan	Stabilisasi keunggulan institusi dan kerjasama	Pertumbuhan: kreativitas dan produktivitas
Definisi	Perguruan Tinggi yang berdasar pada penguatan aspek-aspek internal dalam menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi	Perguruan Tinggi yang unggul di tingkat Nasional dalam menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi serta adanya perubahan status dari akademi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang berwawasan global dalam menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi yang memiliki daya saing dalam menghadapi MEA
Target	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya tata kelola yang baik - Terwujudnya sistem akademik yang baik - Tercukupinya rasio dosen dan mahasiswa - Pendidikan terakhir dosen seluruhnya sudah magister (S2) (100%) dan sudah memiliki NIDN - Semua dosen telah memiliki jabatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya tata kelola yang unggul dengan sistem pelayanan (BAAK, BAUK) yang baik - Meningkatnya kualitas sistem akademik yang handal di tingkat Nasional - Terpenuhinya rasio dosen ideal yang berpendidikan magister (S2) dan berpendidikan doktor (S3) 15% dan memiliki jabatan akademik lektor 30% 	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya pelayanan prima - Meningkatnya keunggulan kualitas akademik yang berwawasan global - Meningkatnya produktivitas hasil riset dosen yang melahirkan kreativitas dalam bidang pendidikan dan publikasi karya ilmiah

	<p>akademik minimal asisten ahli</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program studi sudah terakreditasi BAN-PT (B) - Tersedianya sarana prasarana yang memadai - Adanya persiapan usulan perubahan status institusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Institusi sudah terakreditasi BAN-PT (B) - Meningkatnya sarana prasarana yang lebih memadai - Adanya perubahan status menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan - Meningkatnya kerjasama dari berbagai bidang 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya penambahan program studi baru dan sudah terakreditasi BAN-PT (B) - Terpenuhinya sarana prasarana yang memadai
--	--	--	---

BAB V

STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

Strategi, kebijakan dasar dan indikator kinerja dalam Akper Pemkab Ngawi berdasarkan pada 8 prioritas masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Tabel berikut menjelaskan tentang strategis, kebijakan dasar dan indikator kinerja sebagai pemecahan masalah tersebut.

N O	Isu Strategis	Strategis	Kebijakan Dasar	Indikator Kerja
Tahap I : Akper Pemkab Ngawi <i>Teaching University</i> (2017-2021)				
1	Kurikulum belum sepenuhnya menghasilkan lulusan yang berdaya saing sesuai kebutuhan pasar kerja	1.1. Menetapkan kurikulum yang sesuai dengan KKNI untuk mencapai kompetensi lulusan sesuai dengan keunggulan prodi	Adanya pedoman pengembangan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum (IKU) b. Ketersediaan buku pedoman pengembangan kurikulum (IKU) c. Ketersediaan dokumen kurikulum sesuai dengan keunggulan prodi (IKU) d. Adanya mekanisme penetapan kurikulum yang melibatkan unsur – unsur yang terkait (IKU) e. Menetapkan mata kuliah unggulan berdasarkan masukan stakeholder sesuai dengan keunggulan yang berdaya saing di wilayah regional (IKU) f. Menambahkan mata kuliah unggulan yang sesuai dengan prodi (IKU) g. Meningkatkan kualitas sumber-sumber dan pengembangan bahan pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan kurikulum (e-learning)

				<p>(Standar Sarana Prasarana pembelajaran) (IKU)</p> <p>h. Melakukan bimbingan persiapan uji kompetensi (IKU)</p> <p>i. Mewajibkan mengikuti try out UKOM nasional (IKU)</p> <p>j. Mengadakan kuliah pakar sesuai keunggulan prodi (IKU)</p>
		1.2. Menetapkan proses Pembelajaran Pada Mahasiswa	Mengembangkan Kurikulum sesuai standar yang ditetapkan	<p>a. Terlaksananya karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistic, integrative, saintik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (IKU)</p> <p>b. Tersusunnya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKN (Standar Isi Pembelajaran) (IKU)</p> <p>c. Tersedianya perencanaan proses pembelajaran (RPS) setiap mata kuliah yang dikembangkan oleh kelompok dosen sesuai dengan bidang keilmuan (IKU)</p> <p>d. Terlaksananya proses pembelajaran yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar yang berfokus pada student centered learning (IKU)</p> <p>e. Terselenggaranya proses pembelajaran efektif</p>

				<p>selama 16 (enam belas) minggu efektif (IKU)</p> <p>f. Terselenggaranya bentuk pembelajaran yang berupa kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik klinik, dan praktik lapangan (IKU)</p> <p>g. Modifikasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>e-learning</i> (IKT)</p>
			Meningkatkan Skill Mahasiswa	<p>a. Terdapat praktek laboratorium didampingi Dosen pada setiap kelompok kecil yang terdiri dari 6-7 mahasiswa untuk prodi keperawatan (IKU)</p> <p>b. Persentase mahasiswa yang lulus skill test/ OSCE (IKU)</p>
		1.3. Menetapkan Penilaian proses belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Mengembangkan Kurikulum sesuai standar yang ditetapkan	<p>a. Tersusunnya capaian pembelajaran lulusan sesuai KKNI (IKU)</p> <p>b. Menetapkan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran (IKU)</p> <p>c. Tercapainya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi (IKU)</p> <p>d. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket (IKU)</p> <p>e. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum,</p>

				<p>dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrument penilaian (IKU)</p> <p>f. Pelaksanaan penilaian dilakukan dosen/tim dosen pengampu tanpa atau menyertakan pihak lain (IKU)</p> <p>g. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik, huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik, huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup, huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau huruf E, setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang (IKU)</p> <p>h. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (IKU)</p> <p>i. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). (IKU)</p> <p>j. Rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa > 3 (IKU)</p> <p>k. Hasil penilaian capaian</p>
--	--	--	--	---

				<p>pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) (IKU)</p> <p>l. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa > 3 (IKU)</p> <p>m. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi (IKU)</p> <p>n. Persentase kelulusan tepat waktu (IKU)</p> <p>o. Persentase kelulusan first taker Uji Kompetensi (IKT)</p> <p>p. Persentase mahasiswa yang mendapat sertifikat kompetensi tingkat nasional (IKU)</p> <p>q. Persentase kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan laboratorium (IKU)</p> <p>r. Persentase kehadiran dosen dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan laboratorium (IKU)</p> <p>s. Persentase mahasiswa yang DO/ mengundurkan diri (IKU)</p>
		1.4. Melaksanakan workshop evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai prodi	Workshop Evaluasi Kurikulum	a. Melakukan evaluasi penerapan kurikulum secara berkala dengan melibatkan seluruh civitas akademika, lulusan, organisasi profesi dan

				stakeholders. (IKU)
		1.5. Mewujudkan suasana akademik yang kondusif agar mampu berdaya saing di tingkat regional	Pedoman Suasana Akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya Kebijakan suasana akademik yang kondusif agar mampu berdaya saing di tingkat regional (IKU) b. Adanya Pedoman Suasana Akademik (IKU)
			Mewujudkan suasana akademik yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> a. Terlaksananya kebebasan akademik berupa penelitian (IKU) b. Terlaksananya kebebasan akademik berupa pengabdian masyarakat (IKU) c. Terlaksananya kebebasan akademik berupa seminar/ workshop bagi dosen dan mahasiswa (IKU) d. Terlaksananya kebebasan mimbar akademik berupa penulisan buku ajar oleh dosen (IKU) e. Terlaksananya kebebasan mimbar akademik berupa partisipasi dosen sebagai pemateri atau penyaji dalam pertemuan ilmiah (IKT) f. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar berISBN hasil penelitian (IKT) g. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar berISBN hasil PkM (IKT)
		1.6. Meningkatkan		a. Melaksanakan proses

		<p>kualitas sumber-sumber dan pengembangan bahan pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan kurikulum (e-learning)</p>		<p>pendidikan dan pengajaran melalui pendekatan <i>Study Centre Learning (SCL)</i> dengan kurikulum berbasis KKNI</p>
		<p>1.7. Melakukan evaluasi penerapan kurikulum secara berkala dengan melibatkan seluruh civitas akademika, lulusan, organisasi profesi dan stakeholders</p>		<p>a. Tercapainya proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang tertuang dalam RPS (IKU) b. Melaksanakan Rapat evaluasi</p>
2	<p>Pengembangan softskill mahasiswa, layanan mahasiswa dan alumni, serta tracer study belum dikelola secara optimal</p>	<p>2.1. Meningkatkan kualitas input dan output mahasiswa</p>	<p>Meningkatkan promosi perguruan tinggi untuk meningkatkan input mahasiswa</p>	<p>a. Rasio pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (IKU) b. Presentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama (IKU) c. Rasio jumlah calon mahasiswa pendaftar terhadap calon mahasiswa lulus seleksi (IKU) d. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung (IKU) e. Presentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (IKU) f. Rasio total mahasiswa</p>

				<p>baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir pada program studi (IKU)</p> <p>g. Peningkatan pendaftar mahasiswa baru dari jalur PMDP berprestasi (IKT)</p>
		<p>2.2 Mengadakan layanan kemahasiswaan di bidang akademik dan non akademik agar mampu berdaya saing</p>		<p>a. Ketersediaan layanan pengembangan minat dan bakat mahasiswa (ekstrakurikuler) (IKU)</p> <p>b. Ketersediaan Layanan bimbingan karir dan kewirausahaan (IKU)</p> <p>c. Ketersediaan layanan Bimbingan dan Konseling (IKU)</p> <p>d. Ketersediaan layanan beasiswa bagi mahasiswa (IKU)</p> <p>e. Ketersediaan layanan kesehatan bagi mahasiswa (IKU)</p> <p>f. Ketersediaan layanan pengembangan soft skill mahasiswa (IKU)</p> <p>g. Adanya Kebijakan Pengembangan Softskill (IKT)</p> <p>h. Terlaksananya Pengenalan Program Study Mahasiswa dan belanegara (IKT)</p> <p>i. Terlaksananya <i>Outbond</i> bagi mahasiswa (IKT)</p> <p>j. Workshop untuk meningkatkan softskill (IKT)</p>
		<p>2.3 Menyelenggarakan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik</p>		<p>a. Adanya survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik (IKT)</p> <p>b. Adanya tindak lanjut hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan</p>

				non akademik (IKT)
		2.4 Meningkatkan kreatifitas mahasiswa untuk mendapatkan prestasi baik akademik maupun nonakademik		<ul style="list-style-type: none"> a. Perolehan prestasi akademik tingkat provinsi/wilayah (IKT) b. Perolehan prestasi akademik tingkat Nasional (IKT) c. Perolehan prestasi nonakademik tingkat provinsi/wilayah (IKT) d. Perolehan prestasi nonakademik tingkat Nasional (IKT)
		2.5 Menyelenggarakan tracer study pada alumni dan pengguna alumni		<ul style="list-style-type: none"> a. Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama (IKU) b. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (IKU) c. Presentase tingkat kepuasan pengguna lulusan (IKU) d. Persentase alumni yang bekerja di level nasional (IKU) e. Persentase alumni yang bekerja di level Internasional (IKU)
		2.6 Memberikan layanan pada alumni agar dapat bersaing ditingkat regional		<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan informasi kepada alumni tentang bursa kerja (IKT) b. Menyelenggarakan informasi kerja dan bimbingan karir (IKT) c. Menyelenggarakan bimbingan pada alumni untuk persiapan uji kompetensi (IKT) d. Melakukan pelatihan PPGD (IKT)
3	Minimalnya publikasi penelitian	3.1 Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal dan artikel penelitian	Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal dan artikel penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Presetase keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar/klinik/pelatihan /workshop penyusunan proposal penelitian (IKT)

		untuk memperoleh hibah	untuk memperoleh hibah	<ul style="list-style-type: none"> b. Presetase keikutsertaan dosen dalam kegiatan poster atau oral presertation mengenai penelitian (IKT) c. Jumlah dosen yang masuk dalam penulisan artikel penelitian dalam proceeding penelitian (IKT)
		3.2 Melaksanakan penelitian bagi dosen minimal satu kali setahun sesuai dengan keunggulan prodi	Adanya kebijakan pedoman pelaksanaan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan roadmap (rencana strategis) penelitian (IKU) b. Penyusunan panduan penelitian (IKU) c. Sosialisasi panduan penelitian (IKU) d. Evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> penelitian (IKU) e. Seleksi awal proposal (IKU) f. Seminar proposal penelitian (IKU) g. Seminar hasil penelitian (IKU) h. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian (IKU) i. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan (IKU) j. Presentase dosen yang melakukan penelitian internal (IKU) k. Integrasi penelitian pada mata kuliah (IKT) l. Terdapat kelompok peneliti kelompok nasional (IKT) m. Presentase dosen yang mendapatkan hibah penelitian nasional (IKT)

				n. Presentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian (IKU)
		3.3 Mengoptimalkan hasil publikasi penelitian baik dalam bentuk buku ajar, jurnal maupun perolehan HAKI	Mengoptimalkan hasil publikasi penelitian baik dalam bentuk buku ajar, jurnal maupun perolehan HAKI	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapatnya buku ajar dari hasil-hasil penelitian (IKT) b. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional (IKU) c. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi (IKT) d. Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional (IKT) e. Hasil penelitian berupa poster (IKT) f. Hasil penelitian dimanfaatkan sebagai teknologi tepat guna (IKT) g. Pematenan hasil penelitian berupa pengajuan HKI (IKT) h. Desiminasi hasil penelitian berupa oral presentasi nasional (IKT) i. Desiminasi hasil penelitian berupa oral presentasi internasional (IKT)
		3.4 Berpartisipasi aktif dalam mengikuti program hibah yang diselenggarakan baik pemerintah maupun swasta	Meningkatkan partisipasi perolehan hibah dosen	<ul style="list-style-type: none"> a. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah penelitian internal (IKU) b. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah penelitian nasional (IKT) c. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah penelitian internasional (IKT)
		3.5 Meningkatkan	Meningkatkan	a. Terbentuknya jurnal

		tata kelola jurnal internal dan berdaya saing nasional	tata kelola jurnal internal	<ul style="list-style-type: none"> penelitian internal (IKU) b. Penerbitan jurnal penelitian internal secara berkala dua kali dalam satu tahun (IKU) c. Pengajuan ISSN online jurnal penelitian internal (IKU) d. Penggunaan open jurnal system (OJS) pada jurnal penelitian internal (IKT) e. Pengajuan akreditasi jurnal internal (IKT)
4	Minimalnya publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	4.1 Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal pengabdian masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti program hibah internal dan eksternal	Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal pengabdian masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti program hibah internal dan eksternal	<ul style="list-style-type: none"> a. Presentase keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar/klinik/pelatihan /workshop penyusunan proposal pengabdian masyarakat (IKT) b. Presentase keikutsertaan dosen dalam kegiatan poster atau oral presentation mengenai pengabdian masyarakat (IKT) c. Jumlah dosen yang masuk dalam penulisan artikel pengabdian masyarakat dalam proceeding pengabdian masyarakat (IKT) <ul style="list-style-type: none"> a. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah pengabdian masyarakat internal (IKU) b. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah pengabdian masyarakat nasional (IKT) c. Presentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat (IKU)
		4.2 Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat	Adanya kebijakan pedoman pelaksanaan pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan roadmap (rencana strategis) pengabdian masyarakat (IKU)

		minimal satu kali setahun	masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> b. Penyusunan panduan pengabdian masyarakat (IKU) c. Sosialisasi panduan pengabdian masyarakat (IKU) d. Evaluasi kesesuaian pengabdian masyarakat dengan <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat (IKU) e. Seleksi awal proposal pengabdian masyarakat (IKU) f. Seminar proposal pengabdian masyarakat (IKU) g. Seminar hasil pengabdian masyarakat (IKU) h. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian masyarakat (IKU) i. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian masyarakat dan pengembangan keilmuan (IKU) j. Presentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat internal (IKU) k. Integrasi pengabdian masyarakat pada mata kuliah (IKT) l. Terdapat kelompok pengabdian masyarakat kelompok nasional (IKT) m. Presentase dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat nasional (IKT)
		4.3 Mengoptimalkan hasil publikasi		<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapatnya buku ajar dari hasil-hasil pengabdian masyarakat

		<p>pengabdian masyarakat dalam bentuk buku ajar, poster, jurnal maupun perolehan HAKI</p>		<p>(IKT)</p> <p>b. Publikasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal nasional (IKU)</p> <p>c. Publikasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal nasional terakreditasi (IKT)</p> <p>d. Hasil pengabdian masyarakat berupa poster (IKT)</p> <p>e. Pematenan hasil pengabdian masyarakat berupa pengajuan HAKI (IKT)</p> <p>f. Desiminasi hasil pengabdian masyarakat berupa oral presentasi nasional (IKT)</p>
		<p>4.4 Meningkatkan tata kelola jurnal internal dan berdaya saing nasional</p>	<p>Meningkatkan tata kelola jurnal pengabdian masyarakat internal</p>	<p>a. Terbentuknya jurnal pengabdian masyarakat internal (IKU)</p> <p>b. Penerbitan jurnal pengabdian masyarakat internal secara berkala dua kali dalam satu tahun (IKU)</p> <p>c. Pengajuan ISSN online jurnal pengabdian masyarakat internal (IKU)</p>
5	<p>Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu perguruan tinggi belum optimal</p>	<p>5.1 Menghasilkan tata kelola Akper Pemkab Ngawi yang <i>credible, tranparan, akuntable, bertanggung jawab dan adil</i></p>		<p>a. Tersedianya Struktur Organisasi Institusi (IKU)</p> <p>b. Tersedianya aturan tentang pengangkatan pejabat struktural (IKU)</p> <p>c. Tersedianya dokumen kebijakan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan (IKU)</p> <p>d. Terlaksananya monev unit kerja (IKU)</p> <p>e. Terlaksananya AMI (IKU)</p> <p>f. Tersedianya SOP tata pamong kredibilitas,</p>

				tranparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil (IKU)
		5.2 Menselaraskan VMTS institusi dengan program studi agar mampu bersaing sesuai kebutuhan pasar kerja	Menggunakan VMTS dan tata nilai sebagai dasar kerja pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing SDM	<ul style="list-style-type: none"> a. Program studi memiliki VMTS, renstra dan renop yang selaras dengan milik institusi (IKU) b. Terdapat keterlibatan stakeholders dalam Penyusunan VMTS (IKU) c. Terlaksananya sosialisasi VMTS kepada civitas akademika (IKU) d. Terlaksananya sosialisasi VMTS kepada stakeholder (IKU)
		5.3 Melaksanakan evaluasi pemahaman VMTS kepada sivitas akademika dan stakeholder	Penilaian/ evaluasi pemahaman VMTS oleh civitas akademika dan stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> a. Civitas akademika mengisi evaluasi pemahaman VMTS setiap tahun sekali dengan tingkat pemahaman baik (IKT) b. Stakeholder mengisi evaluasi pemahaman VMTS setiap tahun sekali pemahaman baik terhadap VMTS (IKT)
		5.4 Menyempurnakan struktur organisasi institusi untuk mencapai fungsi struktur yang baik		<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya pejabat struktural (IKU) b. Adanya pejabat pengelola kegiatan akademik (IKU) c. Adanya Lembaga pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi (IKU)
		5.5 Menjalankan tugas, fungsi sesuai struktur organisasi yang berlaku	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi setiap unit kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya Struktur Organisasi Institusi (IKU) b. Setiap pejabat struktural dan non struktural mendapatkan SK jabatan (IKU) c. Adanya SK jabatan sesuai SO (IKU) d. Adanya SK tugas pokok

				<p>dan fungsi setiap jabatan (IKU)</p> <p>e. Kepala unit melakukan penilaian kerja terhadap anggotanya (IKU)</p>
		5.6 Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.		<p>a. Terlaksananya tupoksi masing-masing unit kerja (IKU)</p> <p>b. Terlaksananya koordinasi organisasi berjenjang sesuai struktur organisasi melalui rapat koordinasi (IKU)</p> <p>c. Terdapat keterlibatan pimpinan dalam berbagai kegiatan dan organisasi publik (IKU)</p>
		5.7 Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal secara optimal		<p>a. Memiliki standar perguruan tinggi sesuai Kemenristekdikti (IKU)</p> <p>b. Terdapat sosialisasi tentang isi standar yang telah ditetapkan oleh SPMI (IKU)</p> <p>c. Terdapat monev pada masing-masing unit kerja setiap semester (IKU)</p> <p>d. Terlaksananya audit mutu internal setiap tahun (IKU)</p> <p>e. Ketaatan terhadap keseluruhan SOP yang ada (IKU)</p> <p>f. Terlaksananya survey kepuasan pengguna terhadap tata pamong, tata kelola dan kerjasama (IKT)</p>
		5.8 Peningkatan standar akreditasi	Pelaksanaan audit eksternal	<p>a. Melaksanakan akreditasi tingkat nasional (IKU)</p> <p>b. Mendapatkan peringkat minimal B dalam APT (IKU)</p> <p>c. Mendapatkan peringkat minimal B dalam APS (IKU)</p>

				d. Telah dilakukan audit keuangan eksternal dari Kantor Akuntan Publik (IKU)
		5.9 Menyusun RIP, renstra, renop, panduan dan peraturan dalam pengelolaan setiap unit kerja	Penilaian/ evaluasi pemahaman VMTS pada civitas akademika dan stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> a. Program Studi memiliki VMTS, renstra dan renop yang selaras dengan milik institusi (IKU) b. Pelaksanaan evaluasi pemahaman VMTS pada civitas akademika dan stakeholder
		5.10 Melaksanakan Pelayanan berbasis online (SIKAD)	Pemanfaatan pelayanan berbasis online	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya sistem registrasi mahasiswa dan pengelolaan keuangan berbasis online (IKU) b. Adanya E-Journal (IKT) c. Adanya E-Library (IKT) d. Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru online (IKT)
6	Kualifikasi dan jumlah dosen maupun tenaga kependidikan masih sebatas standart	6.1 Pengembangan kuantitas dan kualitas dosen sesuai bidang keilmuan	Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas SDM sesuai bidangnya	<ul style="list-style-type: none"> a. Dosen tetap yang mengikuti Kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan/ short course sesuai bidang keahlian (IKU) b. Partisipasi dosen dalam kompetisi sesuai bidangnya (IKU) c. Partisipasi tenaga kependidikan dalam kompetisi sesuai bidangnya (IKT) d. Peningkatan kemampuan Dosen tetap melalui tugas belajar. (IKU) e. Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya. (IKU) f. Rasio Dosen tetap :mahasiswa. (IKU) g. Persentase pemilikan sertifikat kompetensi/profesi

				<p>Nasional bagi dosen (IKT)</p> <p>h. Jumlah minimal dosen per PS (Dosen Linier/Serumpun). (IKU)</p> <p>i. Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (IKU)</p>
		6.2 Meningkatkan kreatifitas dosen untuk mendapatkan prestasi agar mampu berdaya saing		<p>a. Perolehan hibah eksternal sesuai bidang kerjanya bagi dosen berstandar nasional. (IKU)</p> <p>b. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku Ber-ISBN nasional (IKT)</p> <p>c. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber-ISBN Hasil Penelitian. (IKT)</p> <p>d. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber-ISBN Hasil PkM. (IKT)</p> <p>e. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang publish pada jurnal nasional terakreditasi (IKT)</p> <p>f. Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan indeks sitasi nasional (IKT)</p> <p>g. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang</p>

				<p>menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional (IKT)</p> <p>h. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat internasional (IKT)</p> <p>i. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar nasional (IKT)</p> <p>j. Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian di Media Nasional (IKT)</p> <p>k. Perolehan HAKI tingkat Nasional (IKT)</p> <p>l. Dosen yang mengikuti short Course (dari Lembaga Internasioanl) (IKT)</p> <p>m. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi (IKT)</p>
		6.3 Meningkatkan jumlah dosen yang dengan kualifikasi jabatan akademik minimal asisten ahli dan tersertifikasi		<p>a. Jumlah Dosen yang tersertifikasi SERDOS . (IKU)</p> <p>b. Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional . (IKU)</p> <p>c. Jumlah dosen yang meningkatkan jabatan fungsional dari asisten ahli ke lektor . (IKU)</p> <p>d. Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (IKT)</p>
		6.4 Meningkatkan		a. Rekrutmen dosen

		kesesuaian rasio dosen terhadap mahasiswa		<p>dengan pendidikan minimal S2 (IKU)</p> <p>b. Tugas belajar S2 dan S3 (IKU)</p> <p>c. Pengurusan NIDN dan NIDK serta jabatan akademik dosen (IKU)</p>
		6.5 Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan melaksanakan evaluasi secara berkala		<p>a. Kinerja Pustakawan/ Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator /Programer /Bendahara melalui DP3 . (IKU)</p> <p>b. Terlaksananya evaluasi kinerja tenaga kependidikan umum melalui DP3 . (IKU)</p>
		6.6 Memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri bagi tenaga kependidikan		<p>a. Peningkatan tenaga kependidikan untuk menempuh pendidikan minimal D3 (IKU)</p> <p>b. Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D3 (IKT)</p> <p>c. Tenaga kependidikan mendapat kesempatan Kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan/ short course sesuai bidangnya di tiap divisi (IKU)</p> <p>d. Tenaga Kependidikan yang mendapatkan kesempatan naik pangkat dan golongan (IKT)</p> <p>e. Kegiatan studi banding bagi tenaga kependidikan (IKT)</p> <p>f. Rasio mahasiswa dengan tenaga kependidikan 1:50 (IKU)</p> <p>g. Kualifikasi laboran/admin/ pustakawan / IT/ Teknisi minimal D3 . (IKU)</p> <p>h. Kualifikasi tenaga kependidikan bagian umum Minimal DIII. (IKU)</p>

		6.7 Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk membangun <i>Character Building</i>		a. Keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam pelatihan outbond leadership (IKT)
7	Pemenuhan sarana dan prasarana yang berbasis IT belum optimal	7.1 Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja		a. Persentase pendapatan dari mahasiswa terhadap total Perolehan Dana (IKU) b. Persentase pendapatan dari luar mahasiswa terhadap total Perolehan Dana (IKU) c. Persentase Pendapatan dari Hibah Nasional terhadap total Perolehan Dana (IKT)
		7.2 Menyelenggarakan pengadaan sarana dan prasarana		a. Persentase Penggunaan Dana Investasi Sarana terhadap total penggunaan dana (IKU) b. Persentase Penggunaan Dana Investasi Prasarana terhadap total penggunaan dana (IKU) c. Pengadaan usaha komersil (IKT)
		7.3 Menyelenggarakan pembiayaan Tri Dharma PT		a. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (IKU) b. Dana operasional permahasiswa per tahun (IKU) c. Dana operasional (Tri Darma Perguruan Tinggi) per tahun (IKU) d. Persentase Penggunaan Dana Pendidikan dosen terhadap total pengeluaran dana (IKU) e. Persentase Penggunaan Dana Penelitian terhadap total penggunaan dana

				<p>(IKU)</p> <p>f. Persentase Penggunaan Dana PkM terhadap total penggunaan dana (IKU)</p> <p>g. Persentase Penggunaan Dana Investasi SDM terhadap total penggunaan dana (IKU)</p> <p>h. Persentase Penggunaan Dana Investasi Sarana terhadap total penggunaan dana (IKU)</p> <p>i. Persentase Penggunaan Dana Investasi Prasarana terhadap total penggunaan dana (IKU)</p>
		7.4 Pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan layanan yang berbasis IT		<p>a. Persentase Penggunaan Dana Investasi Sarana terhadap total penggunaan dana (IKU)</p> <p>b. Persentase Penggunaan Dana Investasi Prasarana terhadap total penggunaan dana (IKU)</p> <p>c. Persentase Penggunaan Dana Investasi yang berbasis IT terhadap total penggunaan dana (IKU)</p>
		7.5 Menyelenggarakan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran		<p>a. Adanya kebijakan pengelolaan koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, serta penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan (IKU)</p> <p>b. Adanya kebijakan anggaran perpustakaan yang diterima dari mahasiswa (IKU)</p> <p>c. Adanya kerjasama antar-perpustakaan (IKU)</p> <p>d. Adanya pelayanan baca ditempat, sirkulasi, referensi, dan penelusuran informasi</p>

				<p>(IKU)</p> <p>e. Adanya sistem otomasi perpustakaan (IKU)</p> <p>f. Jam buka perpustakaan \geq 50 jam /minggu (IKU)</p> <p>g. Adanya survei kebutuhan pengguna (IKU)</p> <p>h. Adanya kegiatan promosi perpustakaan (IKU)</p>
		7.6 Peningkatan Sarana		<p>i. Pengadaan alat laboratorium keperawatan</p> <p>j. Pengadaan alat laboratorium computer</p> <p>k. Pengadaan alat pembelajaran (leptop, printer, lcd, jurnal, buku) (IKU)</p> <p>l. Pengadaan kelengkapan ruangan (Meibeler, AC, Kipas, CCTV) (IKU)</p> <p>m. Pengadaan alat pembelajaran untuk prodi baru (IKT)</p>
		7.7 Peningkatan Prasarana		<p>a. Penambahan ruang laboratorium keperawatan</p> <p>b. Penambahan ruang pudir, BAAK, LPPM, UPM (IKU)</p> <p>c. Pembangunan ruang pantry (IKU)</p> <p>d. Pembangan gedung prodi baru (IKT)</p>
		7.8 Terselenggaranya audit Internal dan Eksternal		<p>a. Laporan Audit Internal (IKU)</p> <p>b. Laporan Audit Exsternal (IKU)</p>
8	Minimalnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri (MoU)	8.1 Menjalinkan kerjasama dengan mitra terkait dalam kegiatan Tri Dharma PT	Penambahan jumlah kerja sama	<p>a. Terdapat penambahan jumlah kerjasama (MoU) dengan perguruan tinggi terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat nasional (IKU)</p>

				<ul style="list-style-type: none"> b. Terdapat penambahan jumlah kerjasama (MoU) dengan perguruan tinggi terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat internasional (IKT) c. Terdapat penambahan jumlah kerjasama dengan instansi pelayanan kesehatan dan instansi pemerintahan (IKU) d. Memiliki MoU dengan semua lahan praktek (IKU)
		8.2 Menjalinkan kerjasama (MoU) dengan pengguna lulusan dalam penyerapan alumni		<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat penambahan jumlah kerjasama (MoU) dengan pihak pengguna lulusan (IKU) b. Peningkatan serapan lulusan di dunia kerja sesuai kompetensi dalam waktu 6 bulan setelah terbitnya STR (IKT)
		8.3 Melaksanakan MoA sebagai bentuk implementasi MoU yang telah dilaksanakan.	Pelaksanaan MoA	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan kerjasama (MoA) tingkat regional (IKU) b. Kegiatan kerjasama (MoA) tingkat Nasional (IKT) c. Studi Banding dengan perguruan tinggi di kawasan Indonesia (IKT) d. Kolaborasi dalam mengadakan seminar tingkat Nasional (IKU) e. Narasumber yang diundang untuk kuliah tamu berasal dari Institusi yang telah memiliki MoU (IKT)

NO	Isu Strategis	Strategis	Kebijakan Dasar	Indikator Kerja
Tahap II : Akper Pemkab Ngawi <i>Excellent Teaching University</i> (2022-2026)				
1	Kurikulum belum sepenuhnya	1.1 Menetapkan kurikulum yang	Adanya pedoman pengembangan	a. Ketersediaan kebijakan pengembangan

	menghasilkan lulusan yang berdaya saing	sesuai dengan KKNI untuk mencapai kompetensi lulusan sesuai dengan keunggulan prodi	kurikulum	<p>kurikulum (IKU)</p> <p>b. Ketersediaan buku pedoman pengembangan kurikulum (IKU)</p> <p>c. Ketersediaan dokumen kurikulum sesuai dengan keunggulan prodi (IKU)</p> <p>d. Adanya mekanisme penetapan kurikulum yang melibatkan unsur – unsur yang terkait (IKU)</p> <p>e. Menetapkan mata kuliah unggulan berdasarkan masukan stakeholder sesuai dengan keunggulan yang berdaya saing di wilayah regional</p> <p>f. Menambahkan mata kuliah unggulan yang sesuai dengan prodi</p> <p>g. Meningkatkan kualitas sumber-sumber dan pengembangan bahan pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan kurikulum (e-learning) (Standar Sarana Prasarana pembelajaran)</p> <p>h. Melakukan bimbingan persiapan uji kompetensi</p> <p>i. Mewajibkan mengikuti try out UKOM nasional</p> <p>j. Mengadakan kuliah pakar sesuai keunggulan prodi</p>
		1.2 Menetapkan proses Pembelajaran Pada Mahasiswa	Mengembangkan Kurikulum sesuai standar yang ditetapkan	<p>a. Terlaksananya karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (IKU)</p> <p>b. Tersusunnya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran</p>

				<p>mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi (Standar Isi Pembelajaran) (IKU)</p> <p>c. Tersedianya perencanaan proses pembelajaran (RPS) setiap mata kuliah yang dikembangkan oleh kelompok dosen sesuai dengan bidang keilmuan (IKU)</p> <p>d. Terlaksananya proses pembelajaran yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar yang berfokus pada student centered learning (IKU)</p> <p>e. Terselenggaranya proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu efektif (IKU)</p> <p>f. Modifikasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>e-learning</i> (IKT)</p> <p>g. Terselenggaranya bentuk pembelajaran yang berupa kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik klinik, dan praktik lapangan (IKU)</p>
			Meningkatkan Skill Mahasiswa	<p>a. Terdapat praktek laboratorium didampingi Dosen pada setiap kelompok kecil yang terdiri dari 6-7 mahasiswa untuk prodi keperawatan (IKU)</p> <p>b. Persentase mahasiswa yang lulus skill test/ OSCE (IKU)</p>
		1.3 Menetapkan Penilaian	Mengembangkan Kurikulum sesuai	a. Tersusunnya capaian pembelajaran lulusan

		<p>proses belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan</p>	<p>standar yang ditetapkan</p>	<p>sesuai KKNI (IKU)</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Menetapkan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran (IKU) c. Tercapainya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi (IKU) d. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket (IKU) e. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagi teknik dan instrument penilaian (IKU) f. Pelaksanaan penilaian dilakukan dosen/tim dosen pengampu tanpa atau menyertakan pihak lain g. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik, huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik, huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup,
--	--	---	--------------------------------	---

				<p>huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau huruf E, setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang (IKU)</p> <p>h. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (IKU)</p> <p>i. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). (IKU)</p> <p>j. Rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa > 3 (IKU)</p> <p>k. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).(IKU)</p> <p>l. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa > 3 (IKU)</p> <p>m. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi (IKU)</p> <p>n. Persentase kelulusan tepat waktu (IKU)</p> <p>o. Persentase kelulusan first taker Uji Kompetensi (IKT)</p> <p>p. Persentase mahasiswa yang mendapat sertifikat</p>
--	--	--	--	---

				<p>kompetensi tingkat nasional (IKU)</p> <p>q. Persentase kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas dan laboratorium (IKU)</p> <p>r. Persentase kehadiran dosen dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan laboratorium (IKU)</p> <p>s. Persentase mahasiswa yang DO/mengundurkan diri (IKU)</p>
		1.4 Melaksanakan workshop evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai prodi	Workshop Evaluasi Kurikulum	a. Melakukan evaluasi penerapan kurikulum secara berkala dengan melibatkan seluruh civitas akademika, lulusan, organisasi profesi dan stakeholders. (IKU)
		1.5 Mewujudkan suasana akademik yang kondusif agar mampu berdaya saing di tingkat regional	Pedoman Suasana Akademik	<p>a. Adanya Kebijakan suasana akademik yang kondusif agar mampu berdaya saing di tingkat regional (IKU)</p> <p>b. Adanya Pedoman Suasana Akademik (IKU)</p>
			Mewujudkan suasana akademik yang kondusif	<p>a. Terlaksananya kebebasan akademik berupa penelitian (IKU)</p> <p>b. Terlaksananya kebebasan akademik berupa pengabdian masyarakat (IKU)</p> <p>c. Terlaksananya kebebasan akademik berupa seminar/ workshop bagi dosen dan mahasiswa (IKU)</p> <p>d. Terlaksananya kebebasan mimbar</p>

				<p>akademik berupa penulisan buku ajar oleh dosen (IKU)</p> <p>e. Terlaksananya kebebasan mimbar akademik berupa partisipasi dosen sebagai pemateri atau penyaji dalam pertemuan ilmiah (IKT)</p> <p>f. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar berISBN hasil penelitian (IKT) Terlaksananya otonomi keilmuan</p> <p>g. berupa penulisan buku ajar berISBN hasil PkM (IKT)</p>
		1.6 Meningkatkan kualitas sumber-sumber dan pengembangan bahan pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan kurikulum (e-learning)		a. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran melalui pendekatan <i>Study Centre Learning (SCL)</i> dengan kurikulum berbasis KKNI
		1.7 Melakukan evaluasi penerapan kurikulum secara berkala dengan melibatkan seluruh civitas akademika, lulusan, organisasi profesi dan stakeholders		<p>a. Tercapainya proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang tertuang dalam RPS (IKU)</p> <p>b. Melaksanakan Rapat evaluasi</p>
2	Pengembangan softskill mahasiswa,	2.1 Meningkatkan kualitas input dan output	Meningkatkan promosi perguruan tinggi	a. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung

	<p>layanan mahasiswa dan alumni, serta tracer study belum dikelola secara optimal</p>	<p>mahasiswa</p>	<p>untuk meningkatkan input mahasiswa</p>	<p>(IKU)</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dengan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (IKU) c. Persentase rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler (IKU) h. Peningkatan pendaftar mahasiswa baru dari jalur PMDP berprestasi tingkat Regional (IKT) i. Peningkatan pendaftar Mahasiswa baru dari luar daerah (IKT) j. Seleksi penerimaan Mahasiswa baru dengan <i>system one day servise</i> (IKT)
		<p>2.2 Mengadakan layanan kemahasiswaan di bidang akademik dan non akademik agar mampu berdaya saing</p>		<ul style="list-style-type: none"> a. Terlaksananya Bimbingan dan Konseling (IKU) b. Mengikuti kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa (<i>ekstrakurikuler</i>) (IKU) c. Terlaksananya layanan beasiswa bagi mahasiswa (IKU) d. Terlaksananya layanan kesehatan bagi mahasiswa (IKU) e. Terlaksananya layanan bimbingan karir dan kewirausahaan (IKU) f. Terlaksananya layanan pengembangan soft skill mahasiswa per tahun (IKU)
		<p>2.3 Menyelenggarakan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan</p>		<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik (IKT) b. Adanya tindak lanjut hasil survey kepuasan

		non akademik		<p>mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik (IKT)</p> <p>c. Persentase aksestabilitas terhadap hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik (IKT)</p>
		2.4 Menyelenggarakan tracer study pada alumni dan pengguna alumni		<p>a. Pelaksanaan <i>tracer study</i> pada <i>alumni</i> (IKU)</p> <p>b. Pemutakiran data <i>tracer study</i> terhadap <i>user</i> (IKU)</p> <p>c. Persentase jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna dibandingkan total lulusan tiga tahun terakhir <i>tracer studi</i> (IKU)</p> <p>d. Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan selama 6 bulan sejak mendapatkan STR (IKU)</p> <p>e. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (IKU)</p> <p>f. Persentase lulusan yang dipesan dan diterima oleh <i>stake holder</i> (IKU)</p> <p>g. Adanya tindak lanjut hasil <i>tracer study</i> (IKU)</p> <p>h. Persentase alumni yang bekerja di level nasional (IKT)</p> <p>i. Persentase alumni yang bekerja di level Internasional (IKT)</p>
		2.5 Memberikan dukungan terhadap kegiatan dalam organisasi alumni		<p>a. Program kegiatan yang melibatkan alumni bertaraf nasional (IKT)</p> <p>b. Adanya partisipasi alumni dalam bidang akademik dan non akademik secara</p>

				nasional (IKT)
		2.6 Memberikan layanan pada alumni agar dapat bersaing sesuai kebutuhan pasar kerja		<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan informasi kepada alumni tentang bursa kerja (IKU) b. Menyelenggarakan informasi kerja dan bimbingan karir (IKU) c. Melakukan pelatihan BTCLS (IKU)
		2.7 Terwujudnya pengembangan softskill mahasiswa, layanan alumni dan <i>tracer study</i>	Adanya kebijakan pengembangan softskill	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemutakiran Kebijakan Pengembangan <i>Softskill</i> (IKU) b. c. Penguatan karakter <i>building</i> bagi mahasiswa (IKU) d. Pemutakiran Workshop untuk meningkatkan <i>softskill</i> (IKU)
3	Minimalnya publikasi penelitian di jurnal nasional	3.1 Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal dan artikel penelitian untuk memperoleh hibah	Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal dan artikel penelitian untuk memperoleh hibah	<ul style="list-style-type: none"> a. Presetase keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar/klinik/pelatihan /workshop penyusunan proposal penelitian Nasional (IKU) b. Presetase keikutsertaan dosen dalam kegiatan poster atau oral presertation mengenai penelitian Nasional (IKU) c. Jumlah dosen yang masuk dalam penulisan artikel penelitian dalam proceeding penelitian Nasional (IKU) d. Presetase keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar/klinik/pelatihan /workshop penyusunan proposal penelitian International (IKT) e. Presetase keikutsertaan dosen dalam kegiatan poster atau oral presertation mengenai penelitian International

				<p>(IKT)</p> <p>f. Jumlah dosen yang masuk dalam penulisan artikel penelitian dalam proceeding penelitian Internatioanal (IKT)</p> <p>g. Hasil penelitian berupa Teknolog Tepat Guna (IKT)</p>
		3.2 Melaksanakan penelitian bagi dosen minimal satu kali setahun sesuai dengan keunggulan prodi	Adanya kebijakan pedoman pelaksanaan penelitian	<p>a. Penyusunan roadmap (rencana strategis) penelitian berdasarkan keunggulan prodi secara nasional (IKU)</p> <p>b. Penyusunan panduan penelitian berdasarkan keunggulan prodi (IKU)</p> <p>c. Sosialisasi panduan penelitian (IKU)</p> <p>d. Evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> penelitian (IKU)</p> <p>e. Seleksi awal proposal (IKU)</p> <p>f. Seminar proposal penelitian (IKU)</p> <p>g. Seminar hasil penelitian (IKU)</p> <p>h. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian (IKU)</p> <p>i. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan (IKU)</p> <p>j. Presentase jumlah dosen yang melakukan penelitian internal (IKU)</p> <p>k. Integrasi penelitian pada mata kuliah (IKT)</p> <p>l. Terdapat kelompok peneliti nasional sesuai dengan bidang keilmuan</p>

				<p>(IKT)</p> <p>m. Presentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian nasional (IKT)</p> <p>n. Presentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian (IKU)</p>
		3.3 Mengoptimalkan hasil publikasi penelitian baik dalam bentuk buku ajar, jurnal maupun perolehan HAKI	Mengoptimalkan hasil publikasi penelitian baik dalam bentuk buku ajar, jurnal maupun perolehan HAKI	<p>a. Terdapatnya buku ajar dari hasil-hasil penelitian (IKT)</p> <p>b. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional (IKU)</p> <p>c. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi (IKT)</p> <p>d. Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional (IKT)</p> <p>e. Hasil penelitian berupa poster (IKT)</p> <p>f. Hasil penelitian dimanfaatkan sebagai teknologi tepat guna (IKT)</p> <p>g. Pematenan hasil penelitian berupa pengajuan HAKI (IKT)</p> <p>h. Pengajuan hasil penelitian berupa produk paten (IKT)</p> <p>i. Desiminasi hasil penelitian berupa oral presentasi nasional (IKT)</p> <p>j. Desiminasi hasil penelitian berupa oral presentasi internasional (IKT)</p>
		3.4 Berpartisipasi aktif dalam mengikuti program hibah yang diselenggarakan	Meningkatkan partisipasi perolehan hibah dosen	<p>a. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah penelitian internal (IKU)</p> <p>b. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah</p>

		n baik pemerintah maupun swasta		penelitian nasional (IKU) c. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah penelitian internasional (IKT)
		3.5 Meningkatkan tata kelola jurnal internal dan berdaya saing nasional	Meningkatkan tata kelola jurnal internal	a. Penerbitan jurnal penelitian internal secara berkala dua kali dalam satu tahun (IKU) b. Penggunaan open jurnal system (OJS) pada jurnal penelitian internal (IKU) c. Pengajuan akreditasi jurnal internal (IKU)
4	Minimalnya publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat di jurnal nasional	4.1 Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal pengabdian masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti program hibah internal dan eksternal	Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal pengabdian masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti program hibah internal dan eksternal	a. Presentase Jumlah dosen yang masuk dalam penulisan artikel pengabdian masyarakat dalam proceeding pengabdian masyarakat (IKU) b. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah pengabdian masyarakat internal (IKU) c. Presentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat (IKU) d. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah pengabdian masyarakat nasional (IKT) e. Presentase keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar/klinik/pelatihan /workshop penyusunan proposal pengabdian masyarakat Nasional (IKT) f. Presentase keikutsertaan dosen dalam kegiatan poster atau oral presentation mengenai pengabdian masyarakat (IKT)
		4.2 Melaksanakan	Adanya kebijakan	a. Penyusunan roadmap

		kegiatan pengabdian masyarakat minimal satu kali setahun	pedoman pelaksanaan pengabdian masyarakat	<p>(rencana strategis) pengabdian masyarakat berdasarkan Riset Unggulan (IKU)</p> <p>b. Penyusunan panduan pengabdian masyarakat (IKU)</p> <p>c. Sosialisasi panduan pengabdian masyarakat (IKU)</p> <p>d. Evaluasi kesesuaian pengabdian masyarakat dengan <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat (IKU)</p> <p>e. Seleksi awal proposal pengabdian masyarakat (IKU)</p> <p>f. Seminar proposal pengabdian masyarakat (IKU)</p> <p>g. Seminar hasil pengabdian masyarakat (IKU)</p> <p>h. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian masyarakat (IKU)</p> <p>i. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian masyarakat dan pengembangan keilmuan (IKU)</p> <p>j. Presentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat internal (IKU)</p> <p>k. Integrasi pengabdian masyarakat pada mata kuliah (IKT)</p> <p>l. Terdapat kelompok pengabdian masyarakat kelompok nasional (IKT)</p> <p>m. Presentase dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat</p>
--	--	--	---	---

		4.3 Mengoptimalkan hasil publikasi pengabdian masyarakat dalam bentuk buku ajar, Poster, jurnal maupun perolehan HAKI		<p>nasional (IKT)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hasil pengabdian masyarakat berupa poster (IKU) b. Terdapatnya buku ajar dari hasil-hasil pengabdian masyarakat (IKT) c. Publikasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal nasional terakreditasi (IKU) d. Pematenan hasil pengabdian masyarakat berupa pengajuan HAKI (IKT) e. Publikasi hasil pengabdian masyarakat berupa produk paten (IKT) f. Publikasi hasil pengabdian masyarakat g. Desiminasi hasil pengabdian masyarakat berupa oral presentasi nasional (IKT) h. Hilirisasi hasil Teknologi Tepat Guna kearah industri (IKT)
		4.4 Meningkatkan tata kelola jurnal internal dan berdaya saing nasional	Meningkatkan tata kelola jurnal pengabdian masyarakat internal	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerbitan jurnal pengabdian masyarakat internal secara berkala dua kali dalam satu tahun (IKU) b. Pengajuan ISSN online jurnal pengabdian masyarakat internal (IKU) c. Penggunaan open jurnal system (OJS) pada jurnal pengabdian masyarakat internal (IKU) d. Pengajuan jurnal akreditasi jurnal pengabdian masyarakat (IKU)
5	Tata Pamong, Kepemimpinan,	5.1 Menghasilkan tata kelola		<ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya Struktur Organisasi Institusi

	Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu perguruan tinggi belum optimal	Akper Pemkab Ngawi yang <i>credible, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil</i>		(IKU) b. Tersedianya aturan tentang pengangkatan pejabat struktural (IKU) c. Tersedianya dokumen kebijakan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan (IKU) d. Terlaksananya monev unit kerja (IKU) e. Terlaksananya AMI (IKU) f. Tersedianya SOP tata pamong kredibilitas, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil (IKU)
		5.2 Menselaraskan VMTS institusi dengan program studi agar mampu bersaing sesuai kebutuhan pasar kerja	Menggunakan VMTS dan tata nilai sebagai dasar kerja pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing SDM	a. Program studi memiliki VMTS, renstra dan renop yang selaras dengan milik institusi agar mampu bersaing di tingkat nasional (IKU)
		5.3 Melaksanakan evaluasi pemahaman VMTS kepada sivitas akademika dan stakeholder	Penilaian/ evaluasi pemahaman VMTS oleh civitas akademika dan stakeholder	a. Civitas akademika mengisi evaluasi pemahaman VMTS setiap tahun sekali dengan tingkat pemahaman baik (IKT) b. Stakeholder mengisi evaluasi pemahaman VMTS dengan tingkat pemahaman yang baik (IKT)
		5.4 Menyempurnakan struktur organisasi institusi untuk mencapai fungsi struktur yang baik		a. Tersedianya Struktur Organisasi Institusi (IKU) b. Adanya pejabat struktural (IKU) c. Adanya pejabat pengelola kegiatan akademik (IKU) d. Adanya Lembaga pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi yang

				<p>unggul (IKU)</p> <p>e. Terdapat Unit Penjaminan Mutu Internal (UPM) (IKU)</p>
		5.5 Menjalankan tugas, fungsi sesuai struktur organisasi yang berlaku	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi setiap unit kerja	<p>a. Setiap pejabat struktural dan non struktural mendapatkan SK jabatan (IKU)</p> <p>b. Adanya SK jabatan sesuai SO (IKU)</p> <p>c. Adanya SK tugas pokok dan fungsi setiap jabatan (IKU)</p> <p>d. Kepala unit melakukan penilaian kerja terhadap anggotanya (IKU)</p>
		5.6 Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.		<p>a. Terlaksananya tupoksi masing-masing unit kerja (IKU)</p> <p>b. Terlaksananya koordinasi organisasi berjenjang sesuai struktur organisasi melalui rapat koordinasi (IKU)</p> <p>c. Terdapat keterlibatan pimpinan dalam berbagai kegiatan dan organisasi publik (IKU)</p>
		5.7 Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal secara optimal		<p>a. Memiliki standar perguruan tinggi sesuai Kemenristekdikti (IKU)</p> <p>b. Terdapat monev pada masing-masing unit kerjas setiap semester (IKU)</p> <p>c. Terlaksananya audit mutu internal setiap tahun (IKU)</p> <p>d. Ketaatan terhadap keseluruhan SOP yang ada (IKU)</p> <p>e. Terlaksananya survey kepuasan pengguna terhadap tata pamong, tata kelola dan kerjasama (IKT)</p>
		5.8 Peningkatan	Pelaksanaan audit	a. Mendapatkan akreditasi

		standar akreditasi	eksternal	<p>Perguruan Tinggi dari lembaga Akreditasi Perguruan Tinggi Nasional (IKU)</p> <p>b. Mendapatkan predikat minimal B dalam APT (IKU)</p> <p>c. Mendapatkan predikat A Pada Prodi D3 Keperawatan (IKU)</p> <p>d. Mendapatkan predikat minimal B pada prodi yang lain (IKU)</p>
		5.9 Pengembangan Institusi	Penambahan Prodi sesuai dengan kebutuhan Masyarakat	<p>a. Penambahan prodi baru</p> <p>b. Perubahan status institusi</p>
		5.10 Menyusun renstra, renop, panduan dan peraturan dalam pengelolaan setiap unit kerja		a. Penyesuaian/ Pemutakiran renstra dan renop Program Studi yang selaras dengan institusi (IKU)
		5.11 Melaksanakan Pelayanan berbasis online (SIKAD)	Pemanfaatan pelayanan berbasis online	<p>a. Adanya sistem registrasi mahasiswa dan pengelolaan keuangan berbasis online ter update (IKU)</p> <p>b. Adanya E-Journal (IKU)</p> <p>c. E-Library (IKU)</p> <p>d. Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru online (IKU)</p> <p>e. Sistem Informasi Kepegawaian (IKT)</p>
6	Kualifikasi dan jumlah dosen maupun kependidikan masih sebatas standart minimal	6.1 Pengembangan kuantitas dan kualitas dosen sesuai bidang keilmuan	Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas SDM sesuai bidangnya	<p>a. Dosen tetap yang mengikuti Kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan/ short course sesuai bidang keahlian (IKU)</p> <p>b. Partisipasi dosen dalam kompetisi sesuai</p>

				<p>bidangnya (IKU)</p> <p>c. Partisipasi tenaga kependidikan dalam kompetisi sesuai bidangnya (IKT)</p> <p>d. Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diampu. (IKU)</p> <p>e. Persentase Rasio Dosen tetap : mahasiswa. (IKU)</p> <p>f. Persentase pemilikan sertifikat kompetensi/profesi Nasional bagi dosen (IKU)</p> <p>g. Jumlah minimal dosen per PS (Dosen Linier/Serumpun). (IKU)</p> <p>h. Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (IKU)</p>
		6.2 Meningkatkan kreatifitas dosen untuk mendapatkan prestasi agar mampu berdaya saing		<p>a. Perolehan hibah eksternal sesuai bidang kerjanya bagi dosen berstandar nasional. (IKU)</p> <p>b. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku Ber-ISBN nasional . (IKT)</p> <p>c. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber-ISBN Hasil Penelitian. (IKT)</p> <p>d. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar</p>

				<p>Ber-ISBN Hasil PkM. (IKT)</p> <p>e. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang publish pada jurnal nasional terakreditasi (Sinta3-4) . (IKT)</p> <p>f. Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan indeks sitasi nasional (3 tahun terakhir) . (IKT)</p> <p>g. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional. (IKT)</p> <p>h. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat internasional. (IKT)</p> <p>i. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar nasional (IKT)</p> <p>j. Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian di Media Nasional (IKT)</p> <p>k. Perolehan HAKI tingkat Nasional (IKT)</p> <p>l. Dosen yang mengikuti short Course (dari Lembaga Internasioanl) (IKT)</p> <p>m. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi</p>
--	--	--	--	--

				(minimal sinta 6) (IKT)
		6.3 Meningkatkan jumlah dosen yang dengan kualifikasi jabatan akademik minimal asisten ahli dan tersertifikasi		<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah Dosen yang tersertifikasi SERDOS . (IKU) b. Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional . (IKU) c. Jumlah dosen yang meningkatkan jabatan fungsional dari asisten ahli ke lektor . (IKU) d. Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS . (IKT)
		6.4 Meningkatkan kesesuaian rasio dosen terhadap mahasiswa		<ul style="list-style-type: none"> a. Rekrutmen dosen dengan pendidikan minimal S2 (IKU) b. Tugas belajar S2 dan S3 (IKU) c. Pengurusan NIDN dan NIDK serta jabatan akademik dosen (IKU)
		6.5 Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan melaksanakan evaluasi secara berkala		<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja Pustakawan/ Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator /Programer /Bendahara melalui DP3 . (IKU) b. Terlaksananya evaluasi kinerja tenaga kependidikan umum melalui DP3 . (IKU)
		6.6 Memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri bagi tenaga kependidikan		<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan tenaga kependidikan untuk menempuh pendidikan minimal D3 (IKU) b. Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D3 (IKT) c. Tenaga kependidikan mendapat kesempatan Kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan/ short course sesuai bidangnya di tiap divisi (IKU)

				<ul style="list-style-type: none"> d. Tenaga Kependidikan yang mendapatkan kesempatan naik pangkat dan golongan (IKT) e. Kegiatan studi banding bagi tenaga kependidikan (IKT) f. Rasio mahasiswa dengan tenaga kependidikan 1:50 (IKU) g. Kualifikasi laboran/admin/pustakawan / IT/ Teknisi minimal D3 . (IKU) h. Kualifikasi tenaga kependidikan bagian umum Minimal DIII. (IKU)
		6.7 Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk membangun <i>Character Building</i>		<ul style="list-style-type: none"> a. Keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam pelatihan outbond leadership (IKT)
7	Pemenuhan sarana dan prasarana yang berbasis IT belum optimal	7.1 Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja		<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase pendapatan dari mahasiswa terhadap total Perolehan Dana (IKU) b. Persentase pendapatan dari luar mahasiswa terhadap total Perolehan Dana (IKU) c. Persentase Pendapatan dari Hibah Nasional terhadap total Perolehan Dana (IKU)
		7.2 Menyelenggarakan pengadaan sarana dan prasarana		<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase Penggunaan Dana Investasi Sarana terhadap total penggunaan dana (IKU) b. Persentase Penggunaan Dana Investasi Prasarana terhadap total penggunaan dana (IKU) c. Penambahan usaha

				komersil (IKU)
		7.3 Menyelenggarakan pembiayaan Tri Dharma PT		<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (IKU) b. Dana operasional permahasiswa per tahun (IKU) c. Dana operasional (Tri Darma Perguruan Tinggi) per tahun (IKU) d. Persentase Penggunaan Dana Penelitian terhadap total penggunaan dana (IKU) e. Persentase Penggunaan Dana PkM terhadap total penggunaan dana (IKU) f. Persentase Penggunaan Dana Investasi SDM terhadap total penggunaan dana (IKU) g. Persentase Penggunaan Dana Investasi Sarana terhadap total penggunaan dana (IKU) h. Persentase Penggunaan Dana Investasi Prasarana terhadap total penggunaan dana (IKU)
		7.4 Pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pelayanan yang berbasis IT (Siakad, E-Library, E-Learning)		<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase Penggunaan Dana Investasi Sarana terhadap total penggunaan dana (IKU) b. Persentase Penggunaan Dana Investasi Prasarana terhadap total penggunaan dana (IKU) c. Persentase Penggunaan Dana Investasi yang berbasis IT terhadap total penggunaan dana (IKU) d. Akreditasi Perpustakaan (IKT)

		7.5 Menyelenggarakan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran		<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya kebijakan pengelolaan koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, serta penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan (IKU) b. Adanya kebijakan anggaran perpustakaan yang diterima dari mahasiswa (IKU) c. Adanya kerjasama antar-perpustakaan (IKU) d. Adanya pelayanan baca ditempat, sirkulasi, referensi, dan penelusuran informasi (IKU) e. Adanya sistem otomasi perpustakaan (IKU) f. Jam buka perpustakaan \geq 50 jam /minggu (IKU) g. Adanya survei kebutuhan pengguna (IKU) h. Adanya kegiatan promosi perpustakaan (IKU) i. Akreditasi Laboratorium (IKT)
		7.6 Peningkatan Sarana		<ul style="list-style-type: none"> a. Penambahan alat laboratorium keperawatan (IKU) b. Penambahan alat laboratorium computer (IKU) c. Penambahan alat pembelajaran (leptop, printer, lcd, jurnal, buku) (IKU) d. Penambahan kelengkapan ruangan (Meibeler, AC, Kipas, CCTV) (IKU)
		7.7 Peningkatan		<ul style="list-style-type: none"> a. Penambahan ruang

		Prasarana		laboratorium keperawatan b. Penambahan ruang pudir, BAAK, LPPM, UPM (IKU) c. Pembangunan ruang pentry (IKT)
		7.8 Terselenggaranya audit Internal dan Eksternal		a. Laporan Audit Internal (IKU) b. Laporan Audit Eksternal (IKU)
8	Minimalnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri (MoU)	8.1 Menjalin kerjasama dengan mitra terkait dalam kegiatan Tri Dharma PT	Penambahan jumlah kerja sama	a. Terdapat penambahan jumlah kerjasama (MoU) dengan perguruan tinggi terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat nasional (IKU) b. Terdapat penambahan jumlah kerjasama (MoU) dengan perguruan tinggi terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat internasional (IKU) c. Terdapat penambahan jumlah kerjasama dengan instansi pelayanan kesehatan dan instansi pemerintahan (IKU) d. Memiliki MoU dengan semua lahan praktek sesuai dengan keunggulan prodi(IKU)
		8.2 Menjalin kerjasama (MoU) dengan pengguna lulusan dalam penyerapan alumni		a. Terdapat penambahan jumlah kerjasama (MoU) dengan pihak pengguna lulusan (IKU) b. Peningkatan serapan lulusan di dunia kerja sesuai kompetensi dalam waktu 6 bulan setelah terbitnya STR (IKU) c. MoU dengan penyalur tenaga kerja ke Luar Negeri (IKT)
		8.3 Melaksanakan MoA sebagai bentuk	Pelaksanaan MoA	a. Jumlah kegiatan kerjasama (MoA) tingkat nasional (IKU)

		implementasi MoU yang telah dilaksanakan.		<ul style="list-style-type: none"> b. Kegiatan kerjasama (MoA) tingkat ASEAN (IKT) c. Studi Banding dengan perguruan tinggi di kawasan Indonesia (IKT) d. Kolaborasi dalam mengadakan seminar tingkat Nasional (IKU) e. Narasumber yang diundang untuk kuliah tamu berasal dari Institusi yang telah memiliki MoU (IKU)
--	--	---	--	---

NO	Isu Strategis	Strategis	Kebijakan Dasar	Indikator Kerja
Tahap III : Akper Pemkab Ngawi <i>Pre-Research University</i> (2027-2031)				
1	Kurikulum belum sepenuhnya menghasilkan lulusan yang berdaya saing	1.1 Menetapkan kurikulum yang sesuai dengan KKNI untuk mencapai kompetensi lulusan sesuai dengan keunggulan prodi	Adanya pedoman pengembangan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum berwawasan global (IKU) b. Ketersediaan buku pedoman pengembangan kurikulum berwawasan global (IKU) c. Tersusunnya capaian pembelajaran lulusan sesuai berwawasan global (IKU) d. Menetapkan mata kuliah unggulan berwawasan <i>global</i> (IKU) e. Menambahkan mata kuliah unggulan yang sesuai dengan prodi berwawasan <i>global</i> (IKU) f. Meningkatkan kualitas sumber-sumber dan pengembangan bahan pembelajaran berbasis hasil riset (IKU)
		1.2 Menetapkan proses Pembelajaran	Mengembangkan Kurikulum sesuai standar yang di	<ul style="list-style-type: none"> a. Tersusunnya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

		Pada Mahasiswa	tetapkan	<p>mengacu pada hasil riset (IKU)</p> <p>b. Terlaksananya proses pembelajaran yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar yang berfokus pada <i>student centered learning update</i> (IKU)</p> <p>c. Modifikasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>e-learning update</i> (IKU)</p> <p>d. Proses pembelajaran dengan <i>bilingual</i> (IKT)</p>
			Meningkatkan Skill Mahasiswa	<p>a. Praktek laboratorium didampingi Dosen pada setiap kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 mahasiswa untuk prodi keperawatan (IKU)</p> <p>b. Persentase mahasiswa yang lulus skill test/ OSCE (IKU)</p>
		1.3 Menetapkan Penilaian proses belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Pedoman Penilaian	<p>a. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagi teknik dan instrument penilaian <i>update</i> (IKU)</p> <p>b. Sertifikat Toefel sebagai syarat kelulusan (IKT)</p> <p>c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). (IKU)</p> <p>d. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa > 3,00</p>

				(IKU) e. Persentase kelulusan first taker Uji Kompetensi (IKT)
		1.4 Melaksanakan workshop evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai prodi	Workshop Evaluasi Kurikulum	a. Melakukan evaluasi penerapan kurikulum secara berkala dengan melibatkan seluruh civitas akademika, lulusan, organisasi profesi dan <i>stakeholders update</i> . (IKU)
		1.5 Mewujudkan suasana akademik yang kondusif agar mampu berdaya saing di tingkat regional	Pedoman Suasana Akademik	a. Adanya Kebijakan suasana akademik yang kondusif agar mampu berdaya saing berwawasan global (IKU) b. Adanya Pedoman Suasana Akademik update (IKU)
			Mewujudkan suasana akademik yang kondusif	a. Terlaksananya kebebasan akademik berupa penelitian sesuai dengan keunggulan prodi yang berwawasan global (IKU) b. Terlaksananya kebebasan akademik berupa pengabdian masyarakat sesuai dengan hasil penelitian yang berwawasan global (IKU) c. Terlaksananya kebebasan akademik berupa seminar/ workshop bagi dosen dan mahasiswa berwawasan global (IKU) d. Terlaksananya kebebasan akademik berupa

				<p>penulisan buku ajar sesuai bidang keilmuan dosen(IKU)</p> <p>e. Terlaksananya kebebasan mimbar akademik berupa partisipasi dosen sebagai pematari atau penyaji dalam pertemuan ilmiah (IKU)</p> <p>f. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar berISBN hasil penelitian (IKU)</p> <p>g. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar berISBN hasil PkM (IKU)</p>
		1.6 Meningkatkan kualitas sumber-sumber dan pengembangan bahan pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan kurikulum (e-learning)		a. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran melalui pendekatan <i>Study Centre Learning (SCL) update</i> dengan kurikulum berbasis KKNI dengan berwawasan global (IKU)
		1.7 Melakukan evaluasi penerapan kurikulum secara berkala dengan melibatkan seluruh civitas akademika, lulusan, organisasi profesi dan stakeholders		a. Tercapainya proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang tertuang dalam RPS (IKU)
2	Pengembangan softskill mahasiswa,	2.1 Meningkatkan kualitas input dan output	Meningkatkan promosi perguruan tinggi	a. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung

	<p>layanan mahasiswa dan alumni, serta tracer study belum dikelola secara optimal</p>	<p>mahasiswa</p>	<p>untuk meningkatkan input mahasiswa</p>	<p>(IKU)</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dengan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (IKU) c. Persentase rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler (IKU) d. Jumlah pendaftar mahasiswa baru dari jalur PMDP berprestasi tingkat Regional (IKU) e. Jumlah pendaftar Mahasiswa baru dari luar daerah (IKU) f. Seleksi penerimaan Mahasiswa baru dengan <i>system one day service</i> (IKU)
		<p>2.2 Mengadakan layanan kemahasiswaan di bidang akademik dan non akademik agar mampu berdaya saing</p>		<ul style="list-style-type: none"> a. Terlaksananya Bimbingan dan Konseling (IKU) b. Terlaksananya kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa (<i>ekstrakurikuler</i>) (IKU) c. Terlaksananya layanan beasiswa bagi mahasiswa (IKU) d. Terlaksananya layanan kesehatan bagi mahasiswa (IKU) e. Terlaksananya layanan bimbingan karir dan kewirausahaan (IKU) f. Terlaksananya layanan pengembangan soft skill mahasiswa per tahun (IKU)
		<p>2.3 Menyelenggarakan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan</p>		<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik (IKU) b. Adanya tindak lanjut hasil survey kepuasan

		non akademik		<p>mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik (IKU)</p> <p>c. Adanya <i>aksestabilitas</i> terhadap hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik (IKU)</p>
		2.4 Menyelenggarakan <i>tracer study</i> pada alumni dan pengguna alumni		<p>a. Pemutakiran data <i>tracer study</i> (IKU)</p> <p>b. Pemutakiran data <i>tracer study</i> terhadap <i>user</i> (IKU)</p> <p>c. Persentase jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna dibandingkan total lulusan tiga tahun terakhir <i>tracer study</i> (IKU)</p> <p>d. Masa tunggu lulusan ≤ 3 bulan dari penerbitan STR (IKU)</p> <p>e. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan (IKU)</p> <p>f. Persentase lulusan yang dipesan dan diterima oleh <i>stakeholder</i> (IKU)</p> <p>g. Adanya tindak lanjut hasil <i>tracer study</i> (IKU)</p> <p>h. Persentase alumni yang bekerja di level Internasional (IKU)</p>
		2.5 Memberikan dukungan terhadap kegiatan dalam organisasi alumni		<p>a. Adanya Ikatan Keluarga Alumni Akper Pemkab Ngawi (IKU)</p> <p>b. Adanya kegiatan yang melibatkan alumni (seminar) (IKU)</p> <p>c. Adanya partisipasi alumni dalam bidang akademik dan non akademik (IKU)</p>
		2.6 Memberikan layanan pada alumni agar		<p>a. Memberikan informasi kepada alumni tentang bursa kerja (IKU)</p>

		dapat bersaing ditingkat Nasional		<ul style="list-style-type: none"> b. Menyelenggarakan informasi kerja dan bimbingan karir (IKU) c. Melakukan pelatihan BTCLS (IKU)
		2.7 Terwujudnya pengembangan <i>softskill</i> mahasiswa, layanan alumni dan <i>tracer study</i>	Adanya kebijakan pengembangan <i>softskill</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan Pengembangan <i>Softskill</i> berwawasan global (IKU) b. Terlaksananya Pengenalan Program Study Mahasiswa dan belanegara (IKU) c. Terlaksananya <i>Outbond</i> bagi mahasiswa (IKU) d. Workshop untuk meningkatkan <i>softskill</i> (IKU)
3	Minimalnya publikasi penelitian di jurnal nasional	3.1 Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal dan artikel penelitian untuk memperoleh hibah	Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal dan artikel penelitian untuk memperoleh hibah	<ul style="list-style-type: none"> a. Presetase keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar/klinik/pelatihan /workshop penyusunan proposal penelitian Nasional (IKU) b. Presetase keikutsertaan dosen dalam kegiatan poster atau oral presertation mengenai penelitian Nasional (IKU) c. Jumlah dosen yang masuk dalam penulisan artikel penelitian dalam proceeding penelitian Nasional (IKU) d. Presetase keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar/klinik/pelatihan /workshop penyusunan proposal penelitian International (IKU) e. Presetase keikutsertaan dosen dalam kegiatan poster atau oral presertation mengenai penelitian International (IKU) f. Jumlah dosen yang

				<p>masuk dalam penulisan artikel penelitian dalam proceeding penelitian Internatioanal (IKU)</p> <p>g. Hasil penelitian berupa Teknolog Tepat Guna (IKU)</p>
		<p>3.2 Melaksanakan penelitian bagi dosen minimal dua kali setahun sesuai dengan keunggulan prodi</p>	<p>Adanya kebijakan pedoman pelaksanaan penelitian</p>	<p>a. Penyusunan roadmap (rencana strategis) penelitian berdasarkan keunggulan prodi secara nasional (IKU)</p> <p>b. Penyusunan panduan penelitian berdasarkan keunggulan prodi (IKU)</p> <p>c. Sosialisasi panduan penelitian (IKU)</p> <p>d. Evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> penelitian (IKU)</p> <p>e. Seleksi awal proposal (IKU)</p> <p>f. Seminar proposal penelitian (IKU)</p> <p>g. Seminar hasil penelitian (IKU)</p> <p>h. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian (IKU)</p> <p>i. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan (IKU)</p> <p>j. Presentase jumlah dosen yang melakukan penelitian internal (IKU)</p> <p>k. Integrasi penelitian pada mata kuliah (IKU)</p> <p>l. Terdapat kelompok peneliti nasional sesuai dengan bidang keilmuan (IKU)</p> <p>m. Terdapat kelompok</p>

				<p>peneliti Internasional sesuai dengan bidang keilmuan (IKU)</p> <p>n. Presentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian nasional (IKU)</p> <p>o. Presentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian (IKU)</p>
		3.3 Mengoptimalkan hasil publikasi penelitian baik dalam bentuk buku ajar, jurnal, poster, dan oral presentasi maupun perolehan HAKI	Mengoptimalkan hasil publikasi penelitian baik dalam bentuk buku ajar, jurnal maupun perolehan HAKI	<p>a. Terdapatnya buku ajar dari hasil-hasil penelitian (IKU)</p> <p>b. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi (IKU)</p> <p>c. Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional (IKU)</p> <p>d. Desiminasi Hasil penelitian berupa poster dan oral presentasi Nasional (IKU)</p> <p>e. Hasil penelitian dimanfaatkan sebagai teknologi tepat guna (IKU)</p> <p>f. Pematenan hasil penelitian berupa pengajuan HAKI (IKU)</p> <p>g. Pengajuan hasil penelitian berupa produk paten (IKU)</p> <p>h. Desiminasi hasil penelitian berupa poster dan oral presentasi internasional (IKU)</p>
		3.4 Berpartisipasi aktif dalam mengikuti program hibah yang diselenggarakan baik pemerintah maupun swasta	Meningkatkan partisipasi perolehan hibah dosen	<p>a. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah penelitian internal (IKU)</p> <p>b. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah penelitian nasional (IKU)</p> <p>c. Presentase keikutsertaan</p>

				dosen dalam hibah penelitian internasional (IKU)
		3.5 Meningkatkan tata kelola jurnal internal dan berdaya saing nasional	Meningkatkan tata kelola jurnal internal	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerbitan jurnal penelitian internasional secara berkala dua kali dalam satu tahun (IKU) b. Penggunaan open jurnal system (OJS) pada jurnal penelitian internal (IKU) c. Pengajuan akreditasi jurnal internasional (IKU)
4	Minimalnya publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat di jurnal nasional	4.1 Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal pengabdian masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti program hibah internal dan eksternal	Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal pengabdian masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti program hibah internal dan eksternal	<ul style="list-style-type: none"> a. Presentase Jumlah dosen yang masuk dalam penulisan artikel pengabdian masyarakat dalam proceeding pengabdian masyarakat (IKU) b. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah pengabdian masyarakat internal (IKU) c. Presentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat (IKU) d. Presentase keikutsertaan dosen dalam hibah pengabdian masyarakat nasional (IKU) e. Presentase keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar/klinik/pelatihan /workshop penyusunan proposal pengabdian masyarakat Nasional (IKU) f. Presentase keikutsertaan dosen dalam kegiatan poster atau oral presentation nasional mengenai pengabdian masyarakat (IKU)
		4.2 Melaksanakan kegiatan pengabdian	Adanya kebijakan pedoman pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan roadmap (rencana strategis) pengabdian masyarakat

		masyarakat minimal dua kali setahun	pengabdian masyarakat	<p>berdasarkan Riset Unggulan (IKU)</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Penyusunan panduan pengabdian masyarakat (IKU) c. Sosialisasi panduan pengabdian masyarakat (IKU) d. Evaluasi kesesuaian pengabdian masyarakat dengan <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat (IKU) e. Seleksi awal proposal pengabdian masyarakat (IKU) f. Seminar proposal pengabdian masyarakat (IKU) g. Seminar hasil pengabdian masyarakat (IKU) h. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian masyarakat (IKU) i. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian masyarakat dan pengembangan keilmuan (IKU) j. Presentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat internal (IKU) k. Integrasi pengabdian masyarakat pada mata kuliah (IKU) l. Terdapat kelompok pengabdian masyarakat kelompok nasional (IKU) m. Presentase dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat nasional (IKU)
		4.3 Mengoptimalka		a. Hasil pengabdian

		n hasil publikasi pengabdian masyarakat dalam bentuk buku ajar, jurnal, Poster dan oral presentasi, maupun perolehan HAKI		<p>masyarakat berupa poster (IKU)</p> <p>b. Terdapatnya buku ajar dari hasil-hasil pengabdian masyarakat (IKU)</p> <p>c. Publikasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal nasional terakreditasi (IKU)</p> <p>d. Pematenan hasil pengabdian masyarakat berupa pengajuan HAKI (IKU)</p> <p>e. Publikasi hasil pengabdian masyarakat berupa produk paten (IKT)</p> <p>f. Publikasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal internasional (IKT)</p> <p>g. Desiminasi hasil pengabdian masyarakat berupa poster dan oral presentasi nasional (IKU)</p> <p>h. Desiminasi hasil pengabdian masyarakat berupa oral presentasi internasional (IKT)</p> <p>i. Hilirisasi hasil Teknologi Tepat Guna kearah industri (IKT)</p>
		4.4 Meningkatkan tata kelola jurnal internal dan berdaya saing nasional	Meningkatkan tata kelola jurnal pengabdian masyarakat internal	<p>a. Penerbitan jurnal pengabdian masyarakat internal secara berkala dua kali dalam satu tahun (IKU)</p> <p>b. Penggunaan open jurnal system (OJS) pada jurnal pengabdian masyarakat internal (IKU)</p> <p>c. Pengajuan akreditasi internasional jurnal pengabdian masyarakat (IKU)</p>
5	Tata Pamong,	5.1 Menghasilkan		a. Tersedianya Struktur

	Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu perguruan tinggi belum optimal	tata kelola Akper Pemkab Ngawi yang <i>credible, tranparan, akuntable, bertanggung jawab dan adil</i>		Organisasi Institusi update (IKU) b. Tersedianya aturan tentang pengangkatan pejabat struktural (IKU) c. Tersedianya dokumen kebijakan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan (IKU) d. Terlaksananya monev unit kerja (IKU) e. Terlaksananya AMI (IKU) f. Tersedianya SOP tata pamong kredibilitas, tranparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil (IKU)
		5.2 Menselaraskan VMTS institusi dengan program studi agar mampu bersaing sesuai kebutuhan pasar kerja	Menggunakan VMTS dan tata nilai sebagai dasar kerja pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing SDM	a. Program studi memiliki VMTS, renstra dan renop yang selaras dengan milik institusi agar mampu bersaing di era pasar bebas (IKU)
		5.3 Melaksanakan evaluasi pemahaman VMTS kepada sivitas akademika dan stakeholder	Penilaian/ evaluasi pemahaman VMTS oleh civitas akademika dan stakeholder	a. Civitas akademika mengisi evaluasi pemahaman VMTS setiap tahun sekali dengan tingkat pemahaman baik (IKU) b. Stakeholder mengisi evaluasi pemahaman VMTS dengan tingkat pemahaman yang baik (IKU)
		5.4 Menyempurnakan struktur organisasi institusi untuk mencapai fungsi struktur yang baik		a. Tersedianya Struktur Organisasi Institusi <i>update</i> (IKU) b. Adanya Lembaga pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berwawasan global (IKU)
		5.5 Menjalankan tugas, fungsi	Pelaksanaan monitoring dan	a. Kepala unit melakukan penilaian kinerja

		sesuai struktur organisasi yang berlaku	evaluasi setiap unit kerja	terhadap anggotanya secara berkala (IKU)
		5.6 Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.		<ul style="list-style-type: none"> a. Terlaksananya tupoksi masing-masing unit kerja (IKU) b. Terlaksananya koordinasi organisasi berjenjang sesuai struktur organisasi melalui rapat koordinasi (IKU) c. Terdapat keterlibatan pimpinan dalam berbagai kegiatan dan organisasi publik (IKU)
		5.7 Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal secara optimal		<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki standar perguruan tinggi sesuai Kemenristekdikti (IKU) b. Terdapat monev pada masing-masing unit kerja setiap semester (IKU) c. Terlaksananya audit mutu internal setiap tahun (IKU) d. Ketaatan terhadap keseluruhan SOP yang ada (IKU) e. Terlaksananya survey kepuasan pengguna terhadap tata pamong, tata kelola dan kerjasama (IKU)
		5.8 Peningkatan standar akreditasi	Pelaksanaan audit eksternal	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan akreditasi Perguruan Tinggi dari lembaga Akreditasi Perguruan Tinggi Nasional (IKU) b. Mendapatkan peringkat A dalam APT (IKU) c. Mendapatkan peringkat A Pada setiap Prodi (IKU)
		5.9 Pengembangan Institusi	Penambahan Prodi sesuai dengan kebutuhan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Penambahan prodi baru (IKT)

		5.10 Menyusun renstra, renop, panduan dan peraturan dalam pengelolaan setiap unit kerja		b. Penyesuaian/ Pemutakiran renstra dan renop Program Studi yang selaras dengan institusi (IKU)
		5.11 Melaksanakan Pelayanan berbasis online (SIKAD)	Pemanfaatan pelayanan berbasis online	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya sistem registrasi mahasiswa dan pengelolaan keuangan berbasis online ter update (IKU) b. Adanya E-Journal (IKU) c. E-Library (IKU) d. Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru online (IKU) e. Sistem Informasi Kepegawaian (IKU)
6	Kualifikasi dan jumlah dosen maupun kependidikan masih sebatas standart minimal	6.1 Pengembangan kuantitas dan kualitas dosen sesuai bidang keilmuan	Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas SDM sesuai bidangnya	<ul style="list-style-type: none"> a. Dosen tetap yang mengikuti Kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan/ short course sesuai bidang keahlian (IKU) b. Partisipasi dosen dalam kompetisi sesuai bidangnya (IKU) c. Partisipasi tenaga kependidikan dalam kompetisi sesuai bidangnya (IKT) d. Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diampu. (IKU) e. Persentase Rasio Dosen tetap : mahasiswa. (IKU) f. Persentase pemilikan sertifikat kompetensi/profesi Nasional bagi dosen (IKU)

				<p>g. Jumlah minimal dosen per PS (Dosen Linier/Serumpun). (IKU)</p> <p>h. Persentase dosen tetap berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (IKU)</p>
		6.2 Meningkatkan kreatifitas dosen untuk mendapatkan prestasi agar mampu berdaya saing		<p>a. Perolehan hibah eksternal sesuai bidang kerjanya bagi dosen berstandar internasional. (IKU)</p> <p>b. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku Ber-ISBN internasional. (IKT)</p> <p>c. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber-ISBN Hasil Penelitian. (IKT)</p> <p>d. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber-ISBN Hasil PkM. (IKT)</p> <p>e. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang publish pada jurnal internasional.(IKT)</p> <p>f. Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan indeks sitasi nasional (3 tahun terakhir). (IKT)</p> <p>g. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat internasional. (IKT)</p> <p>h. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang</p>

				<p>menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat internasional. (IKT)</p> <p>i. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar internasional. (IKT)</p> <p>j. Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian di Media internasional (IKT)</p> <p>k. Perolehan HAKI tingkat internasional (IKT)</p> <p>l. Dosen yang mengikuti short Course (dari Lembaga Internasional) (IKT)</p> <p>n. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal Internasional (IKT)</p>
		6.3 Meningkatkan jumlah dosen yang dengan kualifikasi jabatan akademik minimal asisten ahli dan tersertifikasi		<p>a. Jumlah Dosen yang tersertifikasi SERDOS . (IKU)</p> <p>b. Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional . (IKU)</p> <p>c. Jumlah dosen yang meningkatkan jabatan fungsional dari lektor ke lektor kepala. (IKU)</p> <p>d. Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS . (IKT)</p>
		6.4 Meningkatkan kesesuaian rasio dosen terhadap mahasiswa		<p>a. Rekrutmen dosen dengan pendidikan minimal S2 (IKU)</p> <p>b. Jumlah dosen S3 (IKU)</p>
		6.5 Meningkatkan kinerja tenaga		<p>a. Kinerja Pustakawan/ Laboran/ Teknisi/</p>

		kependidikan dengan melaksanakan evaluasi secara berkala		<p>Analisis/ Operator /Programmer /Bendahara melalui DP3 . (IKU)</p> <p>b. Terlaksananya evaluasi kinerja tenaga kependidikan umum melalui DP3 . (IKU)</p>
		6.6 Memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri bagi tenaga kependidikan		<p>a. Peningkatan tenaga kependidikan untuk menempuh pendidikan minimal D3 (IKU)</p> <p>b. Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D3 (IKT)</p> <p>c. Tenaga kependidikan mendapat kesempatan Kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan/ short course sesuai bidangnya di tiap divisi (IKU)</p> <p>d. Tenaga Kependidikan yang mendapatkan kesempatan naik pangkat dan golongan (IKT)</p> <p>e. Kegiatan studi banding bagi tenaga kependidikan (IKT)</p> <p>f. Rasio mahasiswa dengan tenaga kependidikan 1:50 (IKU)</p> <p>g. Kualifikasi laboran/admin/ pustakawan / IT/ Teknisi minimal D3 . (IKU)</p> <p>h. Kualifikasi tenaga kependidikan bagian umum Minimal DIII. (IKU)</p>
		6.7 Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk membangun <i>Character Building</i>		Keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam pelatihan outbond leadership (IKT)

7	Pemenuhan sarana dan prasarana yang berbasis IT belum optimal	7.1 Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja		<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase pendapatan dari mahasiswa terhadap total Perolehan Dana (IKU) b. Persentase pendapatan dari luar mahasiswa terhadap total Perolehan Dana (IKU) c. Persentase Pendapatan dari Hibah Nasional terhadap total Perolehan Dana (IKU)
		7.2 Menyelenggarakan pengadaan sarana dan prasarana		<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase Penggunaan Dana Investasi Sarana terhadap total penggunaan dana (IKU) b. Persentase Penggunaan Dana Investasi Prasarana terhadap total penggunaan dana (IKU) c. Penambahan usaha <i>komersil</i> (IKU)
		7.3 Menyelenggarakan pembiayaan Tri Dharma PT		<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (IKU) b. Dana operasional permahasiswa per tahun (IKU) c. Dana operasional Pendidikan mahasiswa per tahun (IKU) d. Persentase Penggunaan Dana Penelitian terhadap total penggunaan dana (IKU) e. Persentase Penggunaan Dana PkM terhadap total penggunaan dana (IKU) f. Persentase Penggunaan Dana Investasi SDM terhadap total penggunaan dana (IKU) g. Persentase Penggunaan Dana Investasi Sarana terhadap total penggunaan dana (IKU)

				h. Persentase Penggunaan Dana Investasi Prasarana terhadap total penggunaan dana (IKU)
		7.4 Pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pelayanan yang berbasis IT (Siakad, E-Library, E-Learning)		a. Persentase Penggunaan Dana Investasi yang berbasis IT terhadap total penggunaan dana (IKU) b. Akreditasi Perpustakaan (IKU)
		7.5 Menyelenggarakan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran		c. Adanya kebijakan pengelolaan koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, serta penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan (IKU) d. Adanya kebijakan anggaran perpustakaan yang diterima dari mahasiswa (IKU) e. Adanya kerjasama antar-perpustakaan (IKU) 2. Adanya pelayanan baca ditempat, sirkulasi, referensi, dan penelusuran informasi (IKU) 3. Adanya sistem otomasi perpustakaan (IKU) 4. Jam buka perpustakaan \geq 50 jam /minggu (IKU) 5. Adanya survei kebutuhan pengguna (IKU) 6. Adanya kegiatan promosi perpustakaan (IKU) 7. Akreditasi Laboratorium (IKT)
		7.6 Peningkatan Sarana		a. Penambahan alat laboratorium keperawatan (IKU) b. Penambahan alat

				<p>laboratorium computer (IKU)</p> <p>c. Penambahan alat pembelajaran (leptop, printer, lcd, jurnal, buku) (IKU)</p> <p>d. Penambahan kelengkapan ruangan (Meibeler, AC, Kipas, CCTV) (IKU)</p> <p>e. Akreditasi Laboratorium keperawatan (IKT)</p> <p>f. Akreditasi laboratorium computer (IKT)</p>
		7.7 Peningkatan Prasarana		<p>a. Penambahan ruang kuliah sesuai dengan program studi (IKU)</p> <p>b. Penambahan ruang laboratorium sesuai dengan program studi (IKU)</p> <p>c. Penambahan ruang ketua program studi (IKU)</p>
		7.8 Terselenggaranya audit Internal dan Eksternal		<p>a. Laporan Audit Internal (IKU)</p> <p>b. Laporan Audit Exsternal (IKU)</p>
8	Minimalnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri (MoU)	8.1 Menjalinkan kerjasama dengan mitra terkait dalam kegiatan Tri Dharma PT	Penambahan jumlah kerja sama	<p>a. Terdapat penambahan jumlah kerjasama (MoU) dengan perguruan tinggi terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat nasional (IKU)</p> <p>b. Terdapat penambahan jumlah kerjasama (MoU) dengan perguruan tinggi terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat internasional (IKU)</p> <p>c. Terdapat penambahan jumlah kerjasama dengan instansi pelayanan kesehatan dan instansi pemerintahan (IKU)</p> <p>d. Memiliki MoU dengan semua lahan praktek sesuai dengan keunggulan prodi(IKU)</p>

		8.2 Menjalin kerjasama (MoU) dengan pengguna lulusan dalam penyerapan alumni		<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat penambahan jumlah kerjasama (MoU) dengan pihak pengguna lulusan (IKU) b. Peningkatan serapan lulusan di dunia kerja sesuai kompetensi sebelum lulus uji kompetensi (IKT) c. MoU dengan penyalur tenaga kerja ke Luar Negeri (IKU)
		8.3 Melaksanakan MoA sebagai bentuk implementasi MoU yang telah dilaksanakan.	Pelaksanaan MoA	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah kegiatan kerjasama (MoA) tingkat nasional (IKU) b. Kegiatan kerjasama (MoA) tingkat Internasional (IKU) c. Studi Banding dengan perguruan tinggi di kawasan Indonesia (IKU) d. Kolaborasi dalam mengadakan seminar tingkat Internasional (IKT) e. Narasumber yang diundang untuk kuliah tamu berasal dari Institusi yang telah memiliki MoU (IKU)

BAB VI

PENUTUP

Rencana induk pengembangan 2017-2031 merupakan rencana jangka panjang Institusi Akper Pemkab Ngawi dalam menjadikan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan jujur, disiplin dan bertanggung jawab yang mampu bersaing ditingkat global pada tahun 2031.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya maka dapat dilakukan perubahan berdasarkan pimpinan Institusi Akper Pemkab Ngawi dengan pertimbangan Senat,

Demikian penyusunan Rencana Induk Pengembangan 2017-2031 dengan segala keterbatasan namun dengan komitmen yang besar bagi tercapainya rencana strategis menuju Institusi Akper Pemkab Ngawi.